

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SMA ISLAM  
SABILURROSYAD GASEK MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMMAD NAUFAL HABIBI**

**NIM.220106110102**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SMA ISLAM  
SABILURROSYAD GASEK MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

**Oleh**

**Muhammad Naufal Habibi**

**NIM.220106110102**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN, ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

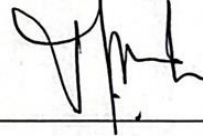
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang” oleh Muhammad Naufal Habibi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2026

### Dewan Penguji

**Penguji Utama**  
Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I  
NIP. 199012212019032012

### Tanda Tangan



**Penguji**  
Kusumadyah Dewi, M.AB  
NIP. 197201022014112005



**Sekretaris**  
Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 198510152019032012



**Dosen Pembimbing**  
Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 198510152019032012



Mengesahkan,  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA.  
NIP. 197308232000031002

# **LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG**

## **SKRIPSI**

### **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SMA ISLAM SABILURROSYAD GASEK MALANG**

**Oleh:**

**Muhammad Naufal Habibi**

**NIM. 220106110102**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk  
dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi**

Dosen Pembimbing



**Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd**

**NIP.198510152019032012**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



**Ulfah Muhavani, M.PP., Ph.D**

**NIP. 97906022015032001**

## NOTA DINAS PENDAMPING

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 14 Mei 2026

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik kepenulisan, maupun dari segi isi penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Habibi  
NIM : 220106110102  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasanya mahasiswa sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Dosen Pembimbing



**Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd**

NIP.198510152019032012

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Habibi

NIM : 220106110102

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan., maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Mei 2026



Hormat saya,

Muhammad Naufal Habibi

NIM. 220106110102

## LEMBAR MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ١٥٥

Artinya: “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan kekurangan harta jiwa dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai’Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar”

(Q.S Al- Baqarah: 155)

*“Anglaras ilining banyu, angeli ananging ora keli”*

(Sunan Kali Jaga)

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji syukur tiada henti saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW suri teladan sepanjang zaman beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh rasa syukur pertama karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya Bapak Misnadi dan Ibu Yayuk Sholikah, yang telah mendedikasikan segala kemampuannya untuk setiap langkah saya. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak ternilai. Segala pencapaian ini adalah buah dari doa dan dukungan bapak dan ibu yang terus mengalir.

Kedua, kepada kakak serta adikku Miftakhul Khafifah dan Azzam Alfi Amrullah yang menjadi sumber semangat dan kebanggaan untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Semoga kita selalu dilindungi dari hal yang tidak diinginkan dan diberikan kesuksesan di kemudian hari.

Ketiga, tak lupa terimakasih kepada Umi Masitho Istiqhfarin yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan penelitian skripsi Terimakasih telah menjadi tempat dalam melepas keluh kesah serta segala usaha yang diberikan mulai dari waktu dukungan, doa, dan support dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini sampai selesai.

Seluruh Dosen maupun Civitas Akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terutama kepada segenap dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menjadi jembatan ilmu pembimbing dan motivator dalam perjalanan akademik saya Semoga Allah membalas segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puja dan puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan utama bagi seluruh umat Islam yang syafaatnya senantiasa kita harapkan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan/terima kasih yang/tak hingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah beliau berikan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang/telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama masa studi.
6. Muhammad Afif Amrullah, S.H.I., selaku Kepala Sekolah, Bapak Muhammad Anas, M.Pd. selaku Waka Kurikulum, Bapak Muhammad Jumhur Hidayat, M.H., selaku Waka Kesiswaan, Ibu Umi Nurlaila, S.Pd., selaku staff kepegawaian serta seluruh guru di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang, yang telah memberi izin dan meluangkan waktu dalam/memberikan informasi untuk membantu penulis menyelesaikan/penelitian ini
7. Seluruh teman sekaligus saudara penulis Journey of Reformasi yaitu Dwi, Nazar, Azza, Fai, Lotus, Ilham, Andre, yang senantiasa mendukung, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis hingga penyelesaian penelitian ini.
8. Serta apresiasi terhadap diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik serta saran menjadi bagian penting sebagai penyempurna dalam laporan penelitian ini.

Malang, 29 Mei 2026

Penulis

Muhammad Naufal Habibi

NIM. 220106110102

## DAFTAR ISI

|                                               |              |
|-----------------------------------------------|--------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG .....</b>        | <b>iv</b>    |
| <b>NOTA DINAS PENDAMPING .....</b>            | <b>v</b>     |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>       | <b>vi</b>    |
| <b>LEMBAR MOTTO.....</b>                      | <b>vii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                     | <b>xv</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>xvi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                         | <b>xvii</b>  |
| <b>المخلص .....</b>                           | <b>xviii</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b> | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>     |
| A. Konteks Penelitian .....                   | 1            |
| B. Fokus Penelitian .....                     | 6            |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 6            |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 7            |
| E. Orisinalitas Penelitian .....              | 8            |
| F. Definisi Istilah.....                      | 12           |
| G. Sistematika Kepenulisan .....              | 13           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>           | <b>15</b>    |
| A. Konsep Strategi Kepala Sekolah.....        | 15           |
| B. Mutu Pendidikan .....                      | 27           |
| C. Program Unggulan .....                     | 34           |

|                                                                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| D. Kerangka Berfikir.....                                                                                                                        | 37        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                           | <b>38</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                                                                          | 38        |
| B. Kehadiran Peneliti.....                                                                                                                       | 38        |
| C. Lokasi Penelitian.....                                                                                                                        | 40        |
| D. Subjek Penelitian.....                                                                                                                        | 40        |
| E. Data dan Sumber Data .....                                                                                                                    | 41        |
| F. Instrumen Penelitian.....                                                                                                                     | 42        |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                                  | 42        |
| H. Pengecekan Keabsahan Data.....                                                                                                                | 44        |
| I. Teknik Analisis Data.....                                                                                                                     | 45        |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN.....</b>                                                                                      | <b>47</b> |
| <b>A. Gambaran Umum Penelitain .....</b>                                                                                                         | <b>47</b> |
| 1. Sejarah SMA Islam Sabilurrosyad .....                                                                                                         | 47        |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Sabilurosyad .....                                                                                            | 48        |
| 3. Profil SMA Islam Sabilurrosyad .....                                                                                                          | 49        |
| 4. Struktur Organisasi SMA Islam Sabilurrosyad .....                                                                                             | 50        |
| 5. Detail Sekolah .....                                                                                                                          | 50        |
| <b>B. Hasil Penelitian.....</b>                                                                                                                  | <b>53</b> |
| 1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang .....   | 53        |
| 2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang..... | 58        |
| 3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang .....    | 64        |
| <b>C. Temuan Penelitian .....</b>                                                                                                                | <b>70</b> |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                    | <b>72</b> |
| A. Formulasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.....    | 72        |

|                                                                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang..... | 75        |
| C. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.....     | 78        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                                                                                                      | <b>80</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                       | <b>83</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                             | <b>88</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian ..... | 10 |
| Tabel 4.1 Keadaan Siswa .....           | 53 |
| Tabel 4.2 Keadaan Guru .....            | 54 |
| Tabel 4.3 Temuan Penelitian.....        | 72 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....                                      | 35 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Islam Sabillurrosyad.....           | 53 |
| Gambar 4.2 Rapat Koordinasi Perencanaan.....                           | 60 |
| Gambar 4.3 Pelaksanaan Program SIC (Student Insight and Creation)..... | 63 |
| Gambar 4.4 Pelaksanaan Program Tahsin & Tahfidz .....                  | 64 |
| Gambar 4.5 Rapat Evaluasi.....                                         | 68 |
| Gambar 4.6 Prestasi Siswa.....                                         | 71 |

## ABSTRAK

Habibi, Muhammad Naufal. 2026. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di Sma Islam Sabilurrosyad Gasek Malang. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

---

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Program Unggulan.

Mutu pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan memerlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan, terutama melalui pengembangan program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik lembaga. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi program untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang; (2) implementasi program unggulan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan; dan (3) evaluasi program unggulan sebagai upaya perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, penanggung jawab program unggulan, guru, dan peserta didik. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perumusan strategi dilakukan melalui identifikasi visi, misi, dan tujuan sekolah yang diselaraskan dengan kondisi internal dan eksternal lembaga, pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, serta pelibatan tim manajemen dan guru dalam perencanaan program unggulan; (2) implementasi strategi diwujudkan melalui pelaksanaan Program Tahsin & Tahfidz dan *Student Insight and Creation* (SIC) yang menekankan pada proses pembelajaran, kolaborasi antar tenaga pendidik, serta pengoptimalan sumber daya yang dimiliki sekolah; dan (3) evaluasi program dilakukan secara berkala melalui monitoring, koordinasi, serta tindak lanjut terhadap berbagai kendala yang muncul guna memastikan keberlangsungan dan efektivitas program. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program unggulan memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter religius peserta didik, peningkatan kompetensi siswa, serta mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

## ABSTRACT

Habibi, Muhammad Naufal. 2026. Principal's Strategy in Improving Educational Quality through Excellent Programs at SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang. Undergraduate Thesis, Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University/of Malang. Thesis Advisor: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

---

**Keywords:** Principal Strategy, Educational Quality, Excellent Programs.

Educational quality is an essential aspect that determines the success/of an educational institution in achieving its goals. Improving educational quality requires planned and sustainable strategies, particularly through the development of excellent programs that are aligned with students' needs and institutional characteristics. In this regard, the principal plays a strategic role in formulating, implementing, and evaluating programs to support educational quality improvement.

This study aims to describe: (1) the principal's strategy in improving educational quality through excellent programs at SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang; (2) the implementation of excellent programs in supporting educational quality improvement; and (3) the evaluation of excellent programs as an effort to improve and develop educational quality.

This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of the principal, program coordinators, teachers and students. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings indicate that: (1) strategy formulation was carried out through the identification of the school's vision, mission, and goals aligned with internal and external conditions, fulfillment of National Education Standards, and the involvement of management teams and teachers in planning excellent programs; (2) strategy implementation was realized through the Tahsin & Tahfidz Program and Student Insight and Creation (SIC), emphasizing learning processes, collaboration among educators, and optimization of school resources; and (3) program evaluation was conducted periodically through monitoring, coordination, and follow-up actions to address challenges and ensure program sustainability and effectiveness. The study concludes that the excellent programs contribute to strengthening students' religious character, improving student competencies, and supporting educational quality enhancement at SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

## الملخص

حبيبي، محمد نوفل. ٢٠٢٦. استراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم من خلال البرامج المتميزة في المدرسة الثانوية الإسلامية سبيل الرشاد جاسيك مالانج. رسالة جامعية، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: سيتي معرفة الحسنة، الماجستير في التربية

---

الكلمات المفتاحية: استراتيجية مدير المدرسة، جودة التعليم، البرامج المتميزة

تُعد جودة التعليم من الجوانب الأساسية التي تحدد نجاح المؤسسة التعليمية في تحقيق أهدافها. ويتطلب تحسين جودة التعليم استراتيجيات مخططة ومستدامة، خاصة من خلال تطوير البرامج المتميزة التي تتوافق مع احتياجات الطلاب وخصائص المؤسسة التعليمية. وفي هذا السياق، يؤدي مدير المدرسة دورًا استراتيجيًا في صياغة البرامج وتنفيذها وتقويمها من أجل دعم تحسين جودة التعليم.

يهدف هذا البحث إلى وصف: (1) استراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم من خلال البرامج المتميزة في المدرسة الثانوية الإسلامية سبيل الرشاد جاسيك مالانج؛ (2) تنفيذ البرامج المتميزة في دعم تحسين جودة التعليم؛ (3) تقويم البرامج المتميزة بوصفه وسيلة لتطوير وتحسين جودة التعليم.

استخدم البحث المنهج الكيفي بنوع دراسة الحالة. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وشملت مصادر البيانات مدير المدرسة، ومسؤولي البرامج المتميزة، والمعلمين، والطلاب. وتم التحقق من صحة البيانات باستخدام أسلوب التثليث للمصادر والأساليب.

أظهرت نتائج البحث أن: (1) صياغة الاستراتيجية تمت من خلال تحديد رؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها بما يتوافق مع الظروف الداخلية والخارجية للمؤسسة، والالتزام بالمعايير الوطنية للتعليم، وإشراك فريق الإدارة والمعلمين في تخطيط البرامج المتميزة؛ (2) تم تنفيذ (Tahsin & Tahfidz) الاستراتيجية من خلال برنامج التحسين والتجويد والحفظ للقرآن الكريم، مع التركيز على العملية التعليمية والتعاون (SIC) و بصيرة الطلاب والإبداع (Tahfidz) بين المعلمين والاستفادة المثلى من الموارد المتاحة؛ (3) أُجري تقويم البرامج بصورة دورية من خلال المتابعة والتنسيق واتخاذ الإجراءات التصحيحية اللازمة لمواجهة التحديات وضمان استمرارية البرامج وفعاليتها. وأسهمت هذه البرامج في تعزيز القيم الدينية لدى الطلاب، وتنمية كفاءاتهم، ودعم جهود تحسين جودة التعليم في المدرسة.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf Konsonan

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| أ = a  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = ‘  | ء = ‘ |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = ā

Vokal (i) Panjang = ī

Vokal (u) Panjang = ū

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = ū

أي = ī

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki andil yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan pada sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dan bertanggung jawab penuh dalam menentukan arah tujuan lembaga pendidikan dalam menjamin proses pembelajaran dan hubungan antara siswa dan guru.<sup>1</sup> Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, namun juga sebagai inovator, motivator, serta penggerak perubahan.<sup>2</sup> Dengan begitu, kepala sekolah sebagai pemangku jabatan tertinggi dalam lembaga pendidikan harus mampu memberikan kemajuan melalui pengambilan keputusan untuk memastikan agar kualitas pendidikan tercapai sesuai tujuan.

Melalui keputusan yang tepat dapat memberikan perubahan yang positif bagi kualitas capaian lembaga pendidikan.<sup>3</sup> Apabila kepala sekolah kurang mampu memimpin dan menggerakkan program secara efektif, hal tersebut dapat berdampak langsung terhadap kinerja dan perkembangan secara keseluruhan. Maka dengan ini, strategi dari kepala sekolah diperlukan guna mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah.

---

<sup>1</sup> Artanti, A., Ramadhani, N. D., Rahmawati, S., & Rizqa, “Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2024): 321–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>.

<sup>2</sup> Widya Oktarina et al., “Kepemimpinan Inovatif Dalam Dunia Pendidikan , Analisis Peran Nadiem Makarim Dalam Transformasi Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 01 (2025): 188–98, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/790>.

<sup>3</sup> Miftah Farid et al., “Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Tahsinia* 6, no. 1 (2025): 86–103.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahidin dan Asep Saepul Hidayat mengungkapkan kepala sekolah tidak hanya menjadi manajer, tetapi juga menjadi agen perubahan yang secara signifikan dari peningkatan mutu pendidikan disekolah, dan mempersiapkan peserta didik menghadapi zaman yang terus berkembang.<sup>4</sup> Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Banun dan Usman mengungkapkan kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam melakukan perubahan sebagai peningkatan mutu pendidikan. Untuk mengatasi berbagai hambatan, kepala sekolah perlu membangun hubungan secara harmonis dengan lingkungan, menggali serta menerapkan gagasan-gagasan baru.<sup>5</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Desmy Yenti dan Suswati Hendriani, untuk mewujudkan strategi yang tepat, diperlukan kemampuan manajerial yang memadai dari kepala sekolah sebagai penggerak utama di lingkungan satuan pendidikan.<sup>6</sup>

Kesuksesan strategi sangat dipengaruhi pada kemampuan dari kepala sekolah dalam menyusun strategi, visi yang tepat, dan komitmen berkelanjutan mendukung terlaksananya strategi.<sup>7</sup> Pemilihan strategi yang tepat dan terstruktur dari kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara signifikan. Dengan strategi yang efektif, kepala sekolah dapat memberikan inovasi melalui

---

<sup>4</sup> A. S Hidayat, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah," *Jurnal Genta Mulia* 16, no. 2 (2025): 256–66.

<sup>5</sup> Sri Banun, Yusrizal, and Nasir Usman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul," *Jurnal Administrasi Universitas, Pascasarjana Kuala, Syiah* 4, no. 1 (2016): 137–47, <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2615/2469>.

<sup>6</sup> Desmy Yenti and Suswati Hendriani, "Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Satuan Pendidikan Di SMPN 26 Sijunjung," *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 18, no. 1 (2024): 97–101.

<sup>7</sup> A. . NOR, T., & SURIANSYAH, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 4, no. 4 (2025): 256–68.

program-program yang dapat mendukung guna mencapai visi serta misi sekolah. Maka dari itu, pengalaman dan inovasi kepala sekolah dapat memberikan peluang terhadap keberhasilan bagi lembaga pendidikan untuk bersaing dan terus berkembang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Masalah mutu memang menjadi daya tarik atau isu sentral yang selalu dibicarakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang merupakan rujukan penilaian mutu pendidikan di dunia, Indonesia menduduki peringkat ke-71 dari 76 negara. Dari hasil data yang dihasilkan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke-6 terbawah dan hal ini dapat dikatakan masih rendah dibandingkan dari beberapa negara tetangga.<sup>8</sup> Dan dari data *World Population Review* pada tahun 2022, rata-rata IQ penduduk di Indonesia berkisar 78,49. Hal ini menjadikan Indonesia berada pada posisi 130 dari 199 negara yang telah diteliti. Skor IQ yang sangat tersebut secara langsung bergantung pada kualitas pendidikan Indonesia.<sup>9</sup> Dengan munculnya kondisi tersebut perlu menjadi perhatian serius bagi bangsa Indonesia, karena kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan sangat bergantung pada mutu pendidikan yang diselenggarakan.

Maka dari itu, peningkatan mutu pada pendidikan senantiasa dilakukan oleh lembaga pendidikan agar dapat memberikan dampak yang positif untuk kemajuan

---

<sup>8</sup> Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 17–29, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>.

<sup>9</sup> Januar Singgih Abdullah, "Ada Apa Dengan Kualitas Pendidikan Indonesia?," *kompasiana*, 2022, <https://www.kompasiana.com/januarsabd/6390332f08a8b50e563fb4b2/ada-apa-dengan-kualitas-pendidikan-indonesia?page=all>. Diakses 6 November 2025

pendidikan.<sup>10</sup> Dalam konteks persaingan pendidikan yang semakin kompetitif, mutu pendidikan merupakan aspek sentral yang memastikan lembaga pendidikan mampu berkembang secara berkelanjutan. Hal ini, mutu merupakan faktor penentu atas keberhasilan atau kegagalan dari lembaga pendidikan. Peningkatan mutu mencerminkan proses berkesinambungan yang dilakukan lembaga melalui pemberdayaan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai kepuasan pengguna layanan pendidikan.

Salah satu upaya strategi peningkatan mutu dapat melalui penyusunan program unggulan.<sup>11</sup> Inovasi pada lembaga pendidikan perlu terus diupayakan melalui berbagai program-program yang dirancang sesuai dengan tuntutan yang diharapkan lingkungan sosial serta masyarakat yang terus mengalami transformasi.<sup>12</sup> Sebuah program dalam lembaga pendidikan dibentuk dari dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup> Untuk mewujudkan, lembaga pendidikan perlu berupaya menciptakan elemen yang dianggap penting, mempertahankan aspek yang berjalan sesuai dengan harapan, serta memperbaiki aspek-aspek yang mengalami kendala maupun kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dengan hal ini, strategi kepala sekolah menjadi faktor utama dalam pelaksanaan program-program unggulan lembaga

---

<sup>10</sup> Reni Suwenti et al., “Pengaruh Peran , Motivasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Capaian Mutu Pendidikan Madrasah,” *Didikta: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 667–78, <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/1309/810>.

<sup>11</sup> Titi Kurniati, “Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan” 9, no. 1 (2021): 150–61, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.5976>.

<sup>12</sup> Desti Utami Sundari et al., “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Sdn 2 Badur Kecamatan Cirinten Kabupaten Lebak,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2023): 163–69, <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2607>.

<sup>13</sup> Ahmad Shiroth and Diningrum Citraningsih, “Konsep Manajemen Pemasaran Dalam Peningkatan Citra Lembaga Pendidikan,” *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 114–38, <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i1.544>.

pendidikan sebagai faktor pendorong dari pencapaian visi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis lingkungan, SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang merupakan salah satu dari beberapa sekolah menengah atas yang berbasis pesantren dan memiliki program unggulan sebagai inovasi dalam mendorong keberhasilan visi dan misi sekolah serta meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan visi yang dirancang sekolah yaitu “Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Spiritual, Intelektual, Keterampilan dan Sosial yang Berpijak pada Nilai-Nilai Kepesantrenan.” SMA Islam Sabilurosyad Gasek Malang menyusun beberapa program unggulan guna mendukung visi yang ingin dicapai antara lain Program tahfidz dan tahsin, Sekolah berbasis pesantren, Program SIC, Program sukses PTN, dan Program smaiswa juara.

Dengan adanya program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Salah satu dampak dari keberhasilan program yaitu peserta didik lebih besar mendapatkan peluang diterima pada Universitas Negeri melalui jalur hafalan al-qur'an, dengan salah satunya yaitu menjalin kemitraan dengan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas pada konteks penelitian ini, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian tertuju pada bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah di sekolah SMA Sabilurrosyad Gasek Malang, Demikian untuk memudahkan proses penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini terkait dengan fokus penelitian yang ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang
2. Untuk mengetahui implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang

3. Untuk mengetahui evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat terhadap beberapa pihak berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kajian ilmu pendidikan terkhusus yang berkaitan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi subjek penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan serta menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah.

###### **b. Bagi lembaga sekolah**

Dalam penelitian ini, diharapkan mampu menjadi bahan panduan atau refrensi bagi sekolah dalam mengetahui strategi tentang peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam rangka mengadakan penelitian yang sejenis, memberikan wawasan serta pengetahuan baru tentang strategi peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah

## E. Orisinalitas Penelitian

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Pitri Ristia Ningsih.<sup>14</sup> pada tahun 2024 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 11 Takengon”. Persamaan penelitian ini terletak pada bagaimana peningkatan mutu pendidikan, sedangkan untuk perbedaanya terletak pada tempat penelitian dan pembahasan penelitian yang berfokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan penelitian yang telah diteliti, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang partisipatif serta inovatif dari kepala sekolah berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 11 Takengon, baik dalam hal akademik, kedisiplinan, maupun kualitas layanan pendidikan.

*Kedua*, Muhammad Yusuf.<sup>15</sup> pada tahun 2023 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk

---

<sup>14</sup> pitri Ristia Ningsih, “Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sma Negeri 11 Takengon,” no. 02 (2024): 525–36, <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7097>.

<sup>15</sup> Muhammad Yusuf, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 4, no. 1 (2023): 16–23, <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i1.13369>.

Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara)”. Persamaan pada penelitian ini tertletak pada bagaimana peningkatan mutu pendidikan. Sementara, perbedaan dalam penelitain ini yaitu tentang manajemen pembiayaan pendidikan dan tempat penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir sangat ditentukan oleh penerapan manajemen pembiayaan yang terencana dan akuntabel. Proses tersebut melibatkan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dijalankan secara sistematis serta berpedoman pada prinsip akuntabilitas publik untuk memastikan setiap dana digunakan secara efektif dan transparan.

*Ketiga*, Estika Fitriyanti, Soedjarwo, Muhamad Sholeh.<sup>16</sup> pada tahun 2024 dari Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah”. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang strategi kepala sekolah, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu tentang peningkatan budaya mutu mutu dan tempat penelitian. Berdasarkan penelitian ini berfokus pada dua tema utama, yaitu strategi kepala sekolah dalam membangun budaya mutu serta hambatan yang dihadapi dalam proses penerapan. Strategi yang dikembangkan oleh kepala sekolah mencukup beberapa aspek antara lain seperti peningkatan mutu, adaptasi terhadap

---

<sup>16</sup> Estika Fitriyanti, Soedjarwo Soedjarwo, and Muhamad Sohleh, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Umma,” *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)* 5, no. 1 (2024): 74–83, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1281>.

perubahan, penumbuhan kesadaran akan pentingnya budaya mutu di lingkungan sekolah, serta penguatan kualitas lulusan.

*Keempat*, Herlin Wulandari.<sup>17</sup> pada tahun 2021 dari UIN Suska Riau Pekanbaru, dengan judul “Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu”. Persamaan penelitian ini terletak pada bagaimana peningkatan mutu pendidikan, sedangkan perbedaan terletak pada pengelolaan sarana dan prasarana, tempat penelitian dan subjek penelitian yaitu kepala bidang sarana dan prasarana. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan dari pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu telah terlaksana dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi rutin yang melibatkan elemen sekolah seperti kepala madrasah, wakil, guru, serta tenaga kependidikan untuk meninjau dan menetapkan kebutuhan sekolah setiap tahunnya. Proses pengadaan dilakukan secara bertahap menyesuaikan kemampuan keuangan lembaga. Sementara itu, pengaturan dan pemeliharaan fasilitas dilaksanakan secara teratur melalui kegiatan inventarisasi, penyimpanan yang sistematis, dan perawatan berkala guna memastikan seluruh sarana tetap berfungsi dengan optimal.

---

<sup>17</sup> Herlin Wulandari, “Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/54827>.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti,<br>Judul,<br>Bentuk(Skripsi/Tesis/<br>Jurnal/dll)                                                                                                                      | Persamaan                                                                      | Perbedaan                                                          | Originalitas Penelitian                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pitri Ristia Ningsih dengan judul penelitian “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 11 Takengon”, Jurnal, 2021                         | Penelitian ini mempunyai kesamaan meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan | Penelitian ini berfokus terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah | Penelitian ini berfokus terkait formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang |
| 2.  | Muhammad Yusuf dengn judul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara)”, Jurnal, 2023 | Penelitian ini mempunyai kesamaan meneliti tentang meningkatan mutu pendidikan | Penelitian ini berfokus terhadap manajemen pembiayaan pendidikan   |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3.  | Estika Fitriyanti, Soedjarwo, Muhamad Sholeh dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah”, Jurnal, 2024                    | Penelitian ini memiliki kesamaan meneliti tentang strategi kepala sekolah      | Penelitian ini berfokus terhadap peningkatan budaya mutu           |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4.  | Herlin Wulandari, dengan judul “Implementasi                                                                                                                                          | Penelitian ini mempunyai kesamaan meneliti                                     | Penelitian ini berfokus terhadap                                   |                                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |                                                                                                                                                         |                                     |                                               |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|--|
|  | Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu”. Skripsi UIN Suska Riau Pekanbaru. 2021 | tentang peningkatan mutu pendidikan | implementasi pengelolaan sarana dan prasarana |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|--|

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan *novelty* (Pembaharuan) dalam penelitian ini. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan SMA Sabilurrosyad Gasek Malang menjadi topik utama dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya lebih berfokus terhadap pembelajaran formal akan tetapi pada penelitian ini fokus terhadap pembelajaran non formal, dan penelitian berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya.

## F. Definisi Istilah

### 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi Kepala Sekolah adalah suatu pengambilan keputusan yang terencana secara sistematis dan terarah yang disusun oleh pimpinan lembaga pendidikan melalui kebijakan, yang mencakup langkah-langkah terukur untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan mempertimbangkan berbagai peluang, tantangan, serta kondisi-kondisi.

### 2. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan merupakan ukuran keberhasilan sekolah dalam menyediakan layanan pendidikan yang relevan, bermakna, dan sesuai kebutuhan siswa

maupun tuntutan masyarakat, sehingga tercipta kepuasan dan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan.

### 3. Program Unggulan

Program Unggulan adalah serangkaian kegiatan yang disusun dan dikelola secara terencana guna mendukung tujuan suatu organisasi, sehingga dapat mewujudkan hasil yang ingin dicapai.

## **G. Sistematika Kepenulisan**

Untuk mempermudah memahami gambaran yang jelas penelitian ini, penelitian ini terdapat enam tahapan, diantaranya sistematika kepenulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab pertama, bab ini mencakup pendahuluan, antara lain: konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini berisi tinjauan pustaka, meliputi: konsep strategi kepala sekolah, mutu pendidikan, program unggulan, serta kerangka berfikir.

Bab ketiga, bab ini mencakup metode penelitian, antara lain: jenis serta pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik dalam pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta produser penelitian.

Bab keempat, bab ini berisi mengenai paparan data dan juga hasil yang sudah diteliti yang terdiri dari penjelasan lokasi dari penelitian yang berisi sejarah, visi, misi, dan tujuan. Penyajian data penelitian yaitu, dimana menyangkut pembahasan dan juga penjabaran data yang disertai dengan hasil analisa data.

Bab kelima, bab ini berisi penjelasan dan penjabaran perolehan data penelitian yang berupa sajian dalam bentuk penemuan hasil dari penelitian yang berbentuk data, peneliti mengaitkan temuan lapangan dengan teori-teori yang telah dijelaskan, serta menjawab rumusan masalah.

Bab keenam, pada bab ini berisi penutupan meliputi kesimpulan serta saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Strategi Kepala Sekolah

##### a. Pengertian Strategi

Secara etimologis, dasar kata strategi bermula dari bahasa Yunani “*strategos*”, artinya seni dalam mengarahkan pasukan.<sup>18</sup> Meskipun begitu, seiring berjalannya waktu mengalami perkembangan istilah ini banyak digunakan dalam berbagai bidang lain yang serupa. Secara umum, strategi dapat dipahami sebagai serangkaian usaha sistematis yang dilakukan sebagai upaya mencapai tujuan tertentu.

Secara terminologis, berbagai ahli mendefinisikan strategi dari bermacam-macam sudut pandang yang beragam. Namun, pada hakikatnya, dari berbagai pandangan tersebut memiliki makna yang serupa, yaitu bahwa strategi merupakan suatu proses terencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dan berorientasi pada masa depan.

Strategi adalah suatu keputusan serta tindakan yang diorientasikan guna mencapai tujuan dengan menyesuaikan sumber daya manusia dengan berbagai tantangan yang sedang dialami serta peluang pada lingkungan organisasi.<sup>19</sup> Adapun menurut Rothaemel mengemukakan bahwa strategi diartikan sebagai

---

<sup>18</sup> Dina Okta Egi Priatin and Humairoh, “Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif,” *Jurnal Manajemen Strategis* 1, no. 1 (2023): 17–25.

<sup>19</sup> Miming Arjuni, Al Ma, and Way Kanan, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Perpustakaan di SMP Islam Darul Hikmah Taman Asri Baradatu” 2, no. Vol. 2 No. 2 (2023): IEMJ : Islamic Education Managemen Journal (2023): 37–44.

rangkaian langkah atau tindakan yang dilakukan organisasi untuk mencapai dan mempertahankan kinerja yang superior organisasi dibandingkan dari pesaing.<sup>20</sup>

Menurut Fred R. David yang dikutip dalam buku Manajemen Strategi merupakan proses yang melibatkan unsur seni dan pengetahuan dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai keputusan lintas fungsi untuk membantu dalam memenuhi tujuan organisasi.<sup>21</sup> Sementara itu, Manajemen strategi merupakan serangkaian tindakan dan keputusan manajerial yang berorientasi pada tuntutan, tantangan, serta perubahan di masa depan. Proses ini umumnya meliputi tahap perumusan dalam bentuk formulasi, perencanaan implementasi, dan evaluasi strategi, dengan mengamati dinamika perkembangan lingkungan internal maupun eksternal lembaga, termasuk dalam konteks satuan pendidikan seperti sekolah.<sup>22</sup>

Secara keseluruhan, manajemen strategi dapat diartikan sebagai suatu ilmu dalam pengambilan keputusan yang disusun oleh pimpinan lembaga dan diimplementasikan oleh seluruh elemen anggota yang berada dalam lembaga tersebut dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dan pimpinan memiliki peran yang penting dalam mengarahkan lembaga pendidikan agar mampu beradaptasi terhadap segala tuntutan, perubahan dan tantangan yang ada.

---

<sup>20</sup> Andi Nirmayanthi, "Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah" 2, no. 3 (2023): 1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>.

<sup>21</sup> S. P. Sudiantini, D., & Hadita, "Manajemen Strategi," CV. Pena Persada, 2022, 1–198, [https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi\\_LANTIP.pdf](https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf).

<sup>22</sup> D. E. Huda, A. M., & Martanti, *Pengantar Manajemen Strategik*, Jayapangus Press Books, 2018, <http://book.penerbit.org/index.php/JPB/article/view/129>.

## **b. Tahapan Strategi**

Untuk merumuskan strategi yang tepat dan efektif, diperlukan panduan sebagai acuan dalam memahami permasalahan serta menentukan arah penyusunan dan pelaksanaan strategi. Panduan ini berfungsi untuk membantu konsentrasi dan ketepatan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Melalui tahapan-tahapan yang telah menjadi pedoman baku, proses tersebut dapat mendukung tercapainya perancangan strategi yang terarah dan terukur. Adapun tahapan strategis menurut Fred R. David, sebagaimana dikutip oleh Imam Qori yang dimaksud antara lain:<sup>23</sup>

### **a. Formulasi Strategi**

Pada tahap pertama formulasi strategi atau perumusan strategi mencakup beberapa elemen penting, termasuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikaisi beberapa peluang serta ancaman eksternal yang dapat menghambat, serta menilai kekuatan yang dimiliki dan kelemahan internal dari lembaga. Lebih lanjut, proses tersebut melibatkan penentuan target atau tujuan yang ingin dicapai dalam kedepannya, pengembangan strategi alternatif, dan pemilihan strategi yang akurat untuk diimplementasikan berdasarkan hasil analisis data yang relevan.

Perumusan strategi merupakan tahapan sistematis dan terarah dalam menentukan langkah dari organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Tahapan ini tidak hanya menitikberatkan pada penyusunan visi

---

<sup>23</sup> Imam Qori, "Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren," *Management and Business Review* 3, no. 2 (2019): 83–94.

dan misi, tetapi juga menuntut pemahaman mendalam terhadap kondisi internal serta dinamika lingkungan eksternal yang dapat memengaruhi. Melalui analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman, organisasi dapat menyusun alternatif strategi yang realistis dan memilih langkah paling efektif untuk diterapkan.

Dengan demikian, formulasi strategi tidak sekedar menjadi bagian dari proses perencanaan, tetapi menjadi dasar yang penting dalam menentukan keberhasilan implementasi strategi pada tahap berikutnya.

#### b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan tahap pelaksanaan atau penerapan dari perencanaan strategi sebelumnya. Pelaksanaan atau implementasi strategi merupakan proses merealisasikan strategi atau kebijakan dalam bentuk tindakan melalui pengembangan program, penyusunan anggaran, dan penyusunan prosedur.<sup>24</sup> Pengembangan program merupakan langkah-langkah yang berfokus terhadap pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan. Penyusunan anggaran merupakan perincian biaya kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan besar estimasi biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan strategi. Penyusunan prosedur bertujuan

---

<sup>24</sup> Dhea Setya Kusuma and Sri Wibawani, "Strategi Pengelolaan Sampah Di Super Depo Sutorejo Kota Surabaya," *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, no. 2 (2024): 929–41, <https://doi.org/https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.276>.

terbentuknya standar dalam organisasi, menjadikan terwujudnya keselarasan *output* yang diinginkan.<sup>25</sup>

Dapat dipahami bahwa implementasi strategi merupakan bentuk tindakan yang dilakukan secara nyata setelah perencanaan strategi yang telah ditetapkan.

#### c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan salah satu tahapan yang penting sebagai langkah pengendalian untuk memastikan pelaksanaan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang direncanakan serta menilai sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai.<sup>26</sup> Pada tahap evaluasi strategi terdapat tiga unsur aktivitas sebagai informasi pada strategi yang telah di terapkan yaitu menganalisis faktor internal serta eksternal yang menjadi dasar dalam pelaksanaan strategi yang sedang dijalankan, mengukur kinerja, serta mengambil keputusan perbaikan.<sup>27</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa strategi memiliki beberapa tahapan yang perlu dilalui untuk mencapai tujuan serta target yang diharapkan. Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya mengandalkan pada perencanaan yang baik,

---

<sup>25</sup> S. B. Suparjo, "Manajemen Strategik Pendidikan Islam," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5 (2021). 518

<sup>26</sup> Gaguk Wahyu Puspito, Tatik Swandari, and Mauhibur Rokhman, "Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal" 1 (2021): 85–98.

<sup>27</sup> D Suhairi, *Manajemen Strategik (Kajian Konsep-Konsep)*, 2024. 15

namun juga pada konsistensi pelaksanaan dan kemampuan melakukan evaluasi yang objektif dan berkelanjutan.

### c. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pada hakikatnya kepemimpinan didasari dari kata pemimpin dalam bahasa inggris yaitu *leader*, kepemimpinan ialah terjemahan dari kata *leadership*. Sementara, pimpinan merupakan jabatan yang diduduki. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai aktivitas dalam memimpin anggota bawahan maupun orang lain. Menurut Locke mengungkapkan seorang pemimpin diartikan sebagai orang yang mampu untuk mempengaruhi orang lain dalam mengambil keputusan untuk menuju tujuan bersama.<sup>28</sup> Sementara Fielder mendefinisikan pemimpin merupakan anggota dari kelompok yang mempunyai keahlian dalam mengkoordinasi dan mengarahkan kinerja untuk mencapai tujuannya.<sup>29</sup>

Menurut Hemhiel dan Coons dalam Wendy Sepmady berpendapat kepemimpinan adalah tindakan seorang pemimpin dalam memberikan arahan berbagai aktivitas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Sementara, kepemimpinan menurut Richards & Eagel merupakan Kemampuan dalam merumuskan visi, mengimplementasikan nilai-nilai, serta membentuk suasana yang mendorong terwujudnya tujuan organisasi. Pendapat lain, menurut Sutarto kepemimpinan ialah serangkaian kemampuan dalam mempengaruhi tindakan

---

<sup>28</sup> Fadli Firdaus, "Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah : Sebuah Tinjauan Literatur" 06, no. 01 (2023). 350

<sup>29</sup> Umar Sidiq and Khoirussalim, *Kepemimpinan Pendidikan*, ed. Juksubaidi (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2021). 2

orang lain pada kondisi tertentu sehingga dapat bekerja sama agar mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>30</sup> Dari definisi sebelumnya, menggambarkan bahwa seorang pemimpin memerlukan keterlibatan interaksi sosial dengan lingkungan organisasi.

Secara keseluruhan mengenai penjelasan sebelumnya, Kepemimpinan dapat dipahami sebuah kemampuan yang dimiliki oleh individu agar mampu mengatur, mempengaruhi, membimbing, mengarahkan serta menggerakkan individu maupun sekelompok orang dalam melakukan sebuah aktivitas yang diinginkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sebagaimana yang tertuang dalam QS. As-Sajdah pada ayat 24 yang membahas tentang kepemimpinan yang berbunyi sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ إِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: “Dan kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami”.

Dari ayat tersebut menegaskan bahwa Allah SWT akan menjadikan diantara kalian sebagai pemimpin dengan memperhatikan petunjuk yang diberikan. Dengan ini diantara kalian sebagai pemimpin agar mampu memberikan pengarahan yang benar. Maka dengan hal ini, kepemimpinan menjadi aspek yang mendasar yang perlu dimiliki pemimpin pada satuan

---

<sup>30</sup> Muhammad Sulton Mu'ah, Tri Irfi Indrayani, Masram, *Kepemimpinan* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019). 16-17

pendidikan, karena melalui kepemimpinan dapat melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kualitas dalam beberapa aspek untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah merupakan pemimpin yang berperan strategis dalam pengampilan kebijakan pada tingkatan sekolah. Menurut Rahmawati kepala sekolah merupakan seorang tenaga pendidik yang diberi peran lebih sebagai pemimpin pada lembaga.<sup>31</sup> Salah satu kunci kesuksesan dari sebuah proses pada lembaga pendidikan terletak pada peran kepala sekolah, karena dalam mencapai keberhasilan tujuan serta kualitas lembaga dipengaruhi dari kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut Welch dalam Lia Yuliana kepala sekolah ialah seorang pemimpin yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan agar dapat diterapkan dalam berbagai aspek dari suatu proses pendidikan. Sedangkan, menurut Sharp & Walter mengemukakan kepala sekolah memiliki peran penting terhadap keberhasilan sekolah, sekolah yang sukses dalam mencapai tujuannya harus mempunyai pemimpin yang kuat. Dalam lingkungan lembaga pendidikan kepala sekolah mempunyai tugas utama sebagai pengelola yang mencakup berbagai aktivitas kegiatan yang ada pada sekolah.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Rahmawati, *Kepemimpinan Jawa Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Warga Madrasah* (Yogyakarta: CV Multi Pustaka Utama, 2022).

<sup>32</sup> L. Yuliana, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*. (Universitas Negeri Yogyakarta Press (UNY Press)., 2021).

Menurut Robert C. Bog berpendapat bahwa terdapat empat aspek kemampuan yang setidaknya dimiliki dari seorang pemimpin pada sekolah, meliputi:

1. Kemampuan dalam mengorganisasikan serta membantau anggota dalam menyusun perbaikan pengajaran pada lembaga dalam bentuk program
2. Kemampuan untuk menumbuhkan serta membangun kepercayaan terhadap diri sendiri serta tenaga pendidik dan kependidikan
3. Kemampuan dalam memupuk dan membina kerja sama untuk menyajikan serta melaksanakan program
4. Kemampuan dalam membimbing dan memberi dorongan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan secara sukarela dan tanggung jawab mengikuti aktif disetiap upaya yang dilakukan sekolah untuk tercapainya tujuan.<sup>33</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah dipahami sebagai kemampuan seorang pemimpin pendidikan dalam mengarahkan, menggerakkan, dan menyelaraskan seluruh elemen sekolah agar bekreja sama dalam menuju tujuan yang sama. Peran kepala sekolah bukan hanya sebagai pengambil suatu keputusan, namun juga sebagai pengarah visi, penjaga nilai, serta penggerak utama terciptanya iklim belajar yang kondusif. Dalam posisi ini, kepala sekolah diharapkan mampu menjalin komunikasi yang efektif, memfasilitasi kolaborasi, serta

---

<sup>33</sup> Catur Lestari Wijayanti, "Implementasi Kepemimpinan Dan Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Lembaga Pendidikan," 2022, 711–22, <https://doi.org/10.15642/acce.v3i>.

memastikan bahwa setiap program dan kebijakan berjalan selaras dan sesuai dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

#### **d. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki peran yang penting terhadap proses pada lembaga pendidikannya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki peran krusial dalam menentukan arah-arrah kebijakan dan menggerakkan seluruh elemen yang terdapat di sekolah untuk bersama mencapai tujuan.<sup>34</sup> Sementara menurut Mulyasa dalam Fitrah adapun peran kepala sekolah sebagai manajer, administrator, edukator, supervisor, motivator, inovatr, dan leader.<sup>35</sup>

##### **1) Edukator**

Sebagai edukator, kepala sekolah harus berpengetahuan luas agar mampu memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap guru. Hal ini kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan seperti pengarahan agar dalam pelaksanaan maupun capaiannya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

##### **2) Administrator**

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas kelancaran aktivitas pengelolaan administrasi sekolah dan memastikan standar prosedur yang berjalan dengan sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.

---

<sup>34</sup> N. Wulandari, Y. N., Asllamiah, A., Noorhafizah, N., & Novitawati, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif.," *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, no. 1 (2025): 314, <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4336>.

<sup>35</sup> Muh. Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2017, 37, <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>.

Dengan ini tugas kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dapat mendayagunakan sumber-sumber dalam mencapai tujuan.

### 3) Supervisor

Sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam memastikan seluruh aktivitas di sekolah berjalan lancar. Pengawasan ini mencakup proses pembelajaran di kelas, pengelolaan administrasi, hingga dinamika hubungan antarwarga sekolah. Selain itu, kepala sekolah secara berkelanjutan memonitor mutu pendidikan dengan menganalisis dan menilai pelaksanaan program-program, memberikan umpan balik kepada guru, serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan agar kualitas layanan pendidikan tetap berjalan dengan baik.

### 4) Manajer

Pada konteks ini kepala sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pengelola. Kepala sekolah sebagai manajer dituntut mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga untuk mewujudkan visi, misi, dan program-program yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan analitis dan konseptual agar dapat mengatasi berbagai persoalan yang muncul di lingkungan sekolah. Dalam prosesnya, kepala sekolah juga berperan sebagai pengelola dalam sebuah kegiatan program yang telah disusun.

5) Motivator

Pada peran ini kepala sekolah dituntut agar dapat mendorong semangat seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada pada lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan program yang telah ditentukan. Kepala sekolah sebagai motivator harus mampu menumbuhkan motivasi yang dapat membangun atau meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan, sehingga melalui peran kepala sekolah jajaran anggota pada lembaga pendidikan dapat berkreasi dan memberikan pendidikan yang berkualitas.

6) *Leader*

Kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi anggotanya maupun orang lain dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan dan ditetapkan. Maka dari itu, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya manusia yang terdapat pada lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

7) Inovator

Sebagai seorang inovator, kepala sekolah perlu menentukan strategi yang efektif dalam membangun hubungan secara harmonis dengan lingkungan sekolah, menemukan berbagai gagasan baru, dan menjadi contoh bagi seluruh jajaran anggotanya. Selain itu, Seorang pemimpin yang inovatif akan berupaya mencari cara agar dapat memajukan

sekolah dan selalu terbuka terhadap informasi serta perkembangan baru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## **B. Mutu Pendidikan**

### **a. Definisi Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan tersusun antara kata mutu serta pendidikan. Dalam bentuk bahasa Inggris mutu ialah *quality* diartikan sebagai kaulitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu merupakan tingkatan baik atau buruk sebuah benda, derajat maupun taraf.<sup>36</sup> Secara umum, mutu merupakan kualitas yang terpenuhi bahkan melebihi suatu harapan serta keinginan dari pengguna atau pelanggan.

Hal tersebut selaras dengan pendapat yng dikemukakan menurut Edward Sallis yang menyatakan mutu merupakan tingkat kepuasan tinggi yang dirasakan pelanggan atau pengguna (*costumer*) selaras dengan yang dibutuhkan dan diinginkan.<sup>37</sup> Sementara, menurut Garvi yang dikutip dari Hambali dan Mu'alimin berpendapat mutu merupakan suatu kondisi yang memiliki hubungan antara produk, tugas, mekanisme, tenaga kerja serta lingkungan yng memenuhi maupun melampaui harapan seorang pelanggan.<sup>38</sup>

Menurut Sukmadinata yang dikutip Setiawati mengungkapkan mutu pendidikan berfokus terhadap mutu lulusan.<sup>39</sup> Dengan hal ini, akan meragukan

---

<sup>36</sup> Baka Imam Fathonah and Rossa Ayuni, "Analisis Peran Kepala Sekolah SDN 22 Kepahiang Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tahun Ajaran 2019 – 2020" 1, no. 3 (2022): 313–20. 314

<sup>37</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3rd ed. (Kogan Page, 2002). 54

<sup>38</sup> Hambali Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020). 181

<sup>39</sup> Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 (2020).

jika produk yang di hasilkan tidak menjalani proses pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan dipahami sebagai proses sejauh mana kemampuan lembaga dalam mengelola dan memanfaatkan berbagai sumber daya pendidikan untuk mendukung perubahan perilaku peserta didik. Upaya ini diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensinya dengan optimal sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan tercapai.

Mutu dalam aspek pendidikan merujuk pada aspek *input*, proses dan *output* (luaran). Mutu *input* ditinjau dari beberapa aspek. Pertama, keadaan sumber daya manusia yang berkaitan dalam proses pendidikan, meliputi pimpinan, guru, dan siswa, menganalisis berada dalam keadaan yang baik atau tidak. Kedua, terpenuhi atau tidaknya berbagai perangkat lunak organisasi, termasuk peraturan, struktur, serta sistem kerja yang mendukung jalannya pendidikan. Ketiga, mutu input juga tercermin dari unsur harapan dan kebutuhan sekolah, seperti visi, misi, serta tujuan yang diinginkan.

Mutu proses, aktivitas pembelajaran merujuk pada kemampuan sekolah dalam mengolah berbagai jenis input dan kondisi yang tersedia sehingga menghasilkan nilai lebih bagi peserta didik. Nilai lebih tersebut tercermin melalui aspek kesehatan, keamanan, kedisiplinan, suasana yang akrab, serta kepuasan belajar. Sementara itu, output pendidikan dinilai bermutu apabila mampu menghasilkan prestasi akademik maupun non-akademik. Keunggulan akademik pada umumnya tampak dari capaian nilai peserta didik, sedangkan keunggulan secara non-akademik atau ekstrakurikuler terlihat melalui beragam keterampilan peserta didik.

Secara keseluruhan, mutu pendidikan merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian bagi sekolah. Mutu Pendidikan merupakan suatu ukuran keberhasilan sekolah dalam menyediakan layanan pendidikan yang relevan, bermakna, dan sesuai kebutuhan peserta didik maupun tuntutan masyarakat, sehingga tercipta kepuasan dan kepercayaan terhadap lembaga tersebut.

#### **b. Standar Mutu Pendidikan**

Dalam lingkup pendidikan nasional, standar mutu pendidikan mengacu terhadap Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, meliputi 8 aspek standar, diantaranya yaitu:<sup>40</sup>

1) Standar kompetensi lulusan

Menentukan kemampuan standar dasar kriteria yang perlu dicapai bagi peserta didik setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu.

2) Standar isi

Mengelola ruang lingkup bahan ajar serta tingkatan kompetensi dalam mencapai kemampuan dan kompetensi *output* yang diinginkan.

3) Standar proses

Menentukan proses kegiatan pembelajaran secara inspiratif, interaktif, membahagiakan, dan dapat memotivasi siswa.

4) Standar penilaian pendidikan

Menentukan prosedur, instrumen, serta mekanisme dalam penilaian hasil proses kegiatan peserta didik

---

<sup>40</sup> Peraturan Pemerintah, “Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” Pub. L. No. 57 (2021), <https://peraturan.go.id/pp-no-57-tahun-2021>.

5) Standar tenaga kependidikan

Menetapkan kualifikasi akademik atau kompetensi tenaga pendidik serta kependidikan dalam penguasaan dibidangnya.

6) Standar sarana dan prasarana

Menentukan fasilitas yang perlu disediakan dalam menunjang dan memenuhi kebutuhan lembaga

7) Standar pengelolaan

Menyusun proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pada lembaga pendidikan.

8) Standar pembiayaan

Menetapkan kebutuhan pembiayaan dan menentukan alokasi dana yang dibutuhkan dalam mendukung proses penyelenggaraan pendidikan.

**c. *Total Quality Management***

*Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu metode atau teknik yang diterapkan untuk memastikan kelangsungan dalam lembaga atau organisasi dalam melakukan aktivitas operasionalnya untuk mengubah tindakan manajemen dan budaya sebelumnya serta menekankan pada kepuasan pelanggan dilakukan secara terus menerus.<sup>41</sup> Menurut Sallis, konsep TQM dalam konteks pendidikan bukan hanya sebuah metode, melainkan sebuah filosofi yang menitikberatkan terhadap perbaikan yang berkelanjutan dalam setiap aktivitas atau operasional di lembaga pendidikan. Karena bersifat

---

<sup>41</sup> Arta Rusidarma Putra and Wahyu Wiguna, *Konsep Total Quality Management: Analisis Dan Implementasi* (Serang: CV. AA. Rizky, 2022). 2

berkelanjutan, TQM dipandang tidak hanya sebagai sasaran akhir, melainkan sebagai rangkaian proses yang harus dijalankan secara konsisten oleh seluruh pihak dalam organisasi.

Penerapan TQM dalam lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk merubah pola kerja dari lembaga pendidikan, perubahan cara kerja yang sebelumnya dilakukan secara individu menjadi kolaborasi tim yang saling mendukung dan berjalan dengan kesadaran bersama, tanpa menimbulkan persaingan atau konflik di internal organisasi. Arah perubahan ini berlandaskan pada satu tujuan utama, yaitu memberikan kepuasan bagi pengguna layanan pendidikan.

Dalam konsep pendidikan mencakup dua golongan pelanggan yaitu pelanggan internal serta eksternal, pelanggan internal merupakan tenaga pendidik dan kependidikan lembaga pendidikan. Sementara, eksternal yaitu siswa, wali murid, dan lainnya. dari kedua pelanggan tersebut perlu mendapat kepuasan dari kualitas jasa pendidikan yang diperoleh.<sup>42</sup>

Sebagai penyedia layanan publik, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam memenuhi standar mutu yang ditentukan. Dalam aspek pendidikan penerapan TQM (*Total Quality Management*) diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan kualitas diberbagai aspek serta dapat menjadikan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh, berkelanjutan, serta

---

<sup>42</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatam Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018). 66

konsisten.<sup>43</sup> Dalam usaha peningkatan mutu terdapat elemen penting dengan berlandaskan fokus pada pelanggan (*Customer Focus*), peningkatan proses (*Process Improvement*), serta keterlibatan menyeluruh (*Total Involvement*).

Hal ini selaras dengan tujuan dan fungsi TQM. Secara umum TQM memiliki fungsi sebagai sistem manajemen dalam upaya meningkatkan kualitas atau layanan sehingga dapat memberikan kesesuaian dengan yang diharapkan pelanggan serta menghindari terjadinya masalah.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan**

Peningkatan mutu pendidikan menjadi aspek perlu ditingkatkan dalam upaya pembangunan pendidikan. Karena dari pendidikan yang bermutu akan melahirkan sumber daya manusia yang cerdas secara intelektual, dapat bersaing, serta beradaptasi dalam berbagai tantangan. Menurut Danim yang dikutip dalam Fakhruddin mengungkapkan terdapat lima komponen penting yang diperlukan untuk meningkatkan standar mutu pendidikan pada satuan pendidikan, sebagai berikut:<sup>44</sup>

##### **1) Kepemimpinan kepala sekolah**

Sebagai pemimpin kepala sekolah harus memiliki pemahaman dalam menentukan visi, misi serta tujuan yang ingin di capai. Melalui pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah seluruh elemen yang

---

<sup>43</sup> Triyo Supriyanto Marno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008). 112

<sup>44</sup> Fakhruddin, "Problematisasi Pembelajaran Metode Daring Terhadap Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah Jenangan Dan MI PAS Baitul Qur'an Gontor Tahun Pelajaran 2020-2021." (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022).

terdapat pada lembaga pendidikan akan mengacu terhadap kebijakan yang di tentukan.

## 2) Guru

Pertisipasi guru dengan mengikuti berbagai pengembangan profesional seperti seminar, worshop ataupun sebagainya, dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat diimplementasikan di dalam sekolah.

## 3) Peserta didik

Menempatkan peserta didik sebagai pusat sehingga mampu mengetahui kemampuan minat dan bakat peserta didik.

## 4) Kurikulum

Dalam pemenuhan tujuan yang diinginkan. Lembaga pendidikan membutuhkan bahan acuan yang jelas secara konsiten, dinamis serta terpadu.

## 5) Jaringan kerjasama

Jaringan kolaborasi yang luas di luar sekolah atau masyaraket hingga institusi, seperti perusahaan maupun lembaga pemerintah. Sehingga dapat memastikan produk yang telah di hasilkan di sekolah dapat terserap secara efektif pada dunia kerja.

Secara keseluruhan, dalam proses peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan merupakan kolaborasi dari berbagai unsur yang saling melengkapi. Seluruh faktor diatas saling berkaitan dan menjadi landasan penting bagi terciptanya mutu pendidikan yang berkelanjutan.

## C. Program Unggulan

### a. Definisi Program Unggulan

Secara umum, istilah program unggulan terdiri dari dua kata, yaitu “program” yang memiliki makna suatu rencana atau usaha yang akan diimplementasikan dengan harapan adanya dampak atau hasil yang diinginkan, sedangkan “unggulan” dapat dipahami sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih dari yang lain, Sehingga dapat diartikan sebagai sesuatu yang diunggulkan atau yang diusahakan agar lebih baik.

Program unggulan juga dapat diartikan sebagai salah satu usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>45</sup> Sedangkan, menurut pendapat lain, Program unggulan merupakan tindakan inovasi yang dirumuskan bertujuan agar dapat memberikan capaian prestasi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>46</sup> Program unggulan tidak hanya di jadikan sebagai daya tarik terhadap peserta didik dalam dunia pendidikan. Namun, tujuan program unggulan untuk menunjang kebutuhan dan mewujudkan harapan peserta didik dalam proses pendidikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa program unggulan diartikan sebagai keunggulan dari suatu produk yang melebihi atau membedakan dengan sejenisnya dengan tujuan dapat memberikan dampak yang lebih baik.

---

<sup>45</sup> Z Rohmah, N. F., & Abidin, “Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo,” *Suhuf*, 2021, <https://doi.org/10.23917/suhuf.v33i2.16584>.

<sup>46</sup> Kartini Dwi Hasanah, “Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025).

## **b. Macam-macam Program Unggulan**

Program unggulan merupakan salah satu strategi pengembangan sekolah yang disusun untuk memperkuat karakter, identitas, dan kekhasan dari lembaga pendidikan. Setiap sekolah memiliki ruang untuk merancang program sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan arah pengembangannya masing-masing. Menurut Haromain dalam penelitiannya mengkategorikan beberapa program unggulan antara lain:

### **1) Program Unggulan pada Aspek Akademik**

Pada aspek akademik menjadi bagian yang penting untuk mengembangkan potensi akademik yang dimiliki peserta didik. Dalam menyusun program unggulan akademik antara lain seperti penguatan dan penguasaan Ilmu Teknologi, bahasa asing, sains, pengayaan olimpiade, pembinaan kemampuan menulis serta pematangan bimbingan belajar secara intensif.

### **2) Program Unggulan pada Aspek Budaya Sekolah**

Program unggulan pada aspek ini pengalaman yang dialami siswa secara psikologis ketika berada di lingkungan sekolah, mulai dari interaksi sosial, tingkat emosional, dan proses intelektual yang dialami peserta didik hingga mempengaruhi sikap dan perilaku. Pengalaman ini terbentuk dari aktivitas yang dirasakan dalam keseharian di lingkungan sekolah. Program yang disusun antara lain seperti tahfidz qur'an, sholat dhuha, sholat dzuhur, Budaya 5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun), tertib, disiplin dan mematuhi tata tertib.

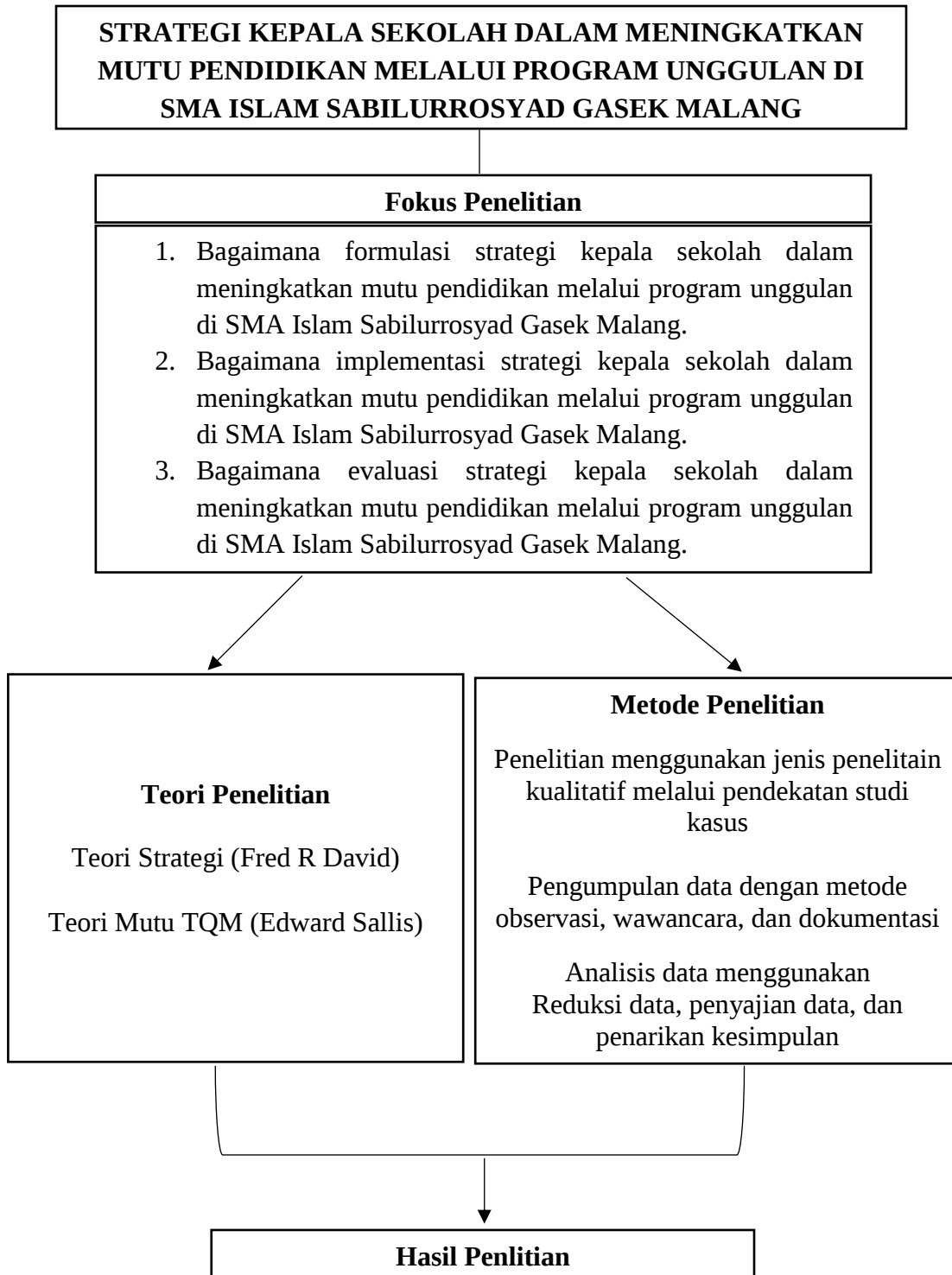
### 3) Program Unggulan pada Aspek Penanaman Karakter

Program unggulan pada aspek penanaman karakter untuk meneguhkan karakter peserta didik hubungan antara harmonisasi olah hati (etik), olah pikir (literasi), olah rasa (estetik), serta olah raga (kinestetik) melalui dukungan serta melibatkan berbagai elemen sekolah, keluarga serta masyarakat.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> M Haromain, H., Hariawan, R., & Suhardi, "Workshop Penyusunan Program Unggulan Madrasah," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 59.

#### D. Kerangka Berfikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, menyusunnya sesuai kriteria dan kategori yang dibutuhkan, mendeskripsikan serta menafsirkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara atau percakapan biasa, observasi, serta dokumentasi. Data dapat berbentuk kata, foto atau gambar, catatan hasil rapat, memo, dan sejenisnya.<sup>48</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus karena penelitian ini memfokuskan pada tiga hal, diantaranya yaitu penentuan formulasi, langkah-langkah pelaksanaan dan hasil yang dicapai dari strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan. Metode tersebut sesuai dengan penelitian untuk mendeskripsikan fokus masalah penelitian yang sesuai dengan kondisi pada objek penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan secara mendalam untuk strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan berperan penting sebagai subjek dari proses dan interaksi pengumpulan data penelitian agar lebih akurat

---

<sup>48</sup> A. S Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.

dan relevan. Penelit dalam hal ini memiliki kedudukan sebagai yang merancang, melaksanakan, menghimpun data, menganalisis data, sampai mendapatkan sebuah hasil penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

Peneliti perlu berada di lapangan secara langsung untuk memperoleh data serta informasi yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitian. Maka dari itu, peneliti melakukan tahapan- tahapan diantaranya:

1. Perencanaan penelitian, peneliti menyusun perencanaan penelitian terdiri dari proposal penelitian, penentuan lokasi penelitian, observasi pra penelitian, dan melaksanakan pendekatan dengan informan
2. Pelaksanakan penelitian, peneliti melakukan sebuah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan stratetgi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabiurrosyad Gasek Malang.
3. Mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan data dari sumber data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan
4. Menganalisis data, setelah mengumpulkan data peneliti akan memilah data dan melakukan analisis guna menjawab fokus penelitian
5. Melaporkan penelitian, setelah melaksanakan analisis data peneliti akan memahami dan membandingkan dengan teori yang sudah digunakan dan menyusun hasil dalam bentuk laporan penelitian

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian dilakukan. Dalam pemilihan lokasi yang tepat merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam penelitian. Karena pemilihan tempat yang tepat dapat membantu peneliti dalam mencari informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

SMA Islam Sabilurrosyad merupakan sekolah berbasis pesantren yang bertempat di Jalan Raya Candi 6 C No. 303, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto diartikan sebagai entitas, peristiwa, atau individu yang menjadi sumber data utama yang mana variabel-variabel penelitian terkait ditemukan dan menjadi pusat dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian mengacu terhadap individu-individu yang berada dalam konteks penelitian yang berperan sebagai sumber utama informasi. Dalam konteks penelitian, peneliti mengambil beberapa subjek penelitian sebagai informan meliputi:

#### **1. Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah menjadi subjek utama karena mempunyai peran dalam merancang, menerapkan serta mengevaluasi. Melalui wawancara atau

observasi terhadap kepala sekolah dapat memberikan informasi data yang relevan tentang kebijakan, program, dan tindakan yang diambil.

2. Wakil Kepala Kurikulum

Wakil Kepala kurikulum berperan langsung dalam aktivitas mengelola, mengembangkan kurikulum, serta pengawasan mutu pada lembaga pendidikan..

3. Guru Program

Guru Program berperan langsung dalam implementasi strategi kepala sekolah dan program unggulan, sehingga dapat memberikan data yang lebih faktual dan mendalam

4. Wali Murid

Wali Murid berperan secara langsung sebagai pengukur keberhasilan (*output*) strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

5. Siswa

Siswa sebagai pelaku yang terdampak memiliki peran aktif secara langsung dalam pelaksanaan program unggulan di sekolah tersebut.

**E. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan peneliti berasal dari subjek atau pihak tertentu yang menjadi sumber informasi utama. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah dialog atau ucapan serta aktivitas maupun perbuatan, dan sumber data tambahannya seperti dokumen dan lain sebagainya yang meliputi:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung dari subjek atau objek penelitian oleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Tujuan pengumpulan data primer untuk mengumpulkan pengalaman, perspektif, dan interpretasi subjek secara langsung atau nyata.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang didapatkan dari pihak lain, tidak didapatkan secara langsung. Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian meliputi beberapa buku yang memiliki hubungan dengan teori, penelitian terdahulu yang relevan berbentuk jurnal, skripsi, serta tesis yang memiliki hubungan dengan topik penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian**

Pada suatu penelitian kualitatif peran peneliti sebagai *human instrument*, yang terlibat secara langsung dalam beberapa tahap penelitian, seperti penetapan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data utama, mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan informasi yang terkumpul, serta menyimpulkan hasil dari temuan penelitian.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui beberapa aspek pengamatan observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai bukti penelitian yang faktual. Adapun sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan secara langsung dilapangan menggunakan panca indera di lokasi penelitian sehingga peneliti bisa memperoleh data berdasarkan fakta di lapangan.<sup>49</sup> Maka dari itu, peneliti secara langsung memerlukan pengamatan di lapangan terhadap proses yang terjadi. melakukan observasi dilapangan secara langsung sehingga dapat menemukan informasi terkait aspek- aspek yang dibutuhkan peneliti untuk dicatat dan dianalisis.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dua individu yang saling tukar-menukar informasi dan ide dengan tanya jawab hingga memberikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>50</sup> Pada aspek ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Metode ini merupakan jenis tekniik wawancara bersifat lebih fleksibel serta mendalam. Dalam pelaksanaannya tidak selalu bergantung pada pedoman wawancara yang tersusun secara terikat, sehingga peneliti memiliki ruang untuk menggali informasi secara lebih natural dan terbuka.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dengan pengumpulan data dengan mencatat dan menganalisis dokumen yang terdapat di tempat penelitian

---

<sup>49</sup> K. Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

<sup>50</sup> M. S. Abdussamad, H. Z., & Sik, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, 2021, <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>.

serta sumber lain yang masih dianggap relevan dengan topik penelitian.<sup>51</sup>

Data yang dikumpulkan dipilih berdasarkan relevansinya dengan fokus dan tujuan penelitian.

Dokumentasi pada penelitian berfungsi sebagai pendukung untuk memperkuat temuan lapangan. Bentuk dokumentasi tersebut meliputi foto kegiatan saat observasi maupun wawancara, serta berbagai data resmi yang dimiliki sekolah. Data ini mencakup sejarah lembaga, informasi peserta didik, data program unggulan, kondisi sarana dan prasarana, serta rekam jejak prestasi siswa SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, penting bagi peneliti melakukan validasi data terhadap data temuan yang telah diperoleh untuk memastikan keabsahannya dan dapat dipercaya. Untuk menguji kebenaran data dalam penelitian peneliti menggunakan beberapa teknik, di antaranya yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan beragam sumber informasi untuk memastikan kebenaran data. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai pihak, misalnya melalui wawancara dengan beberapa informan, hasil observasi langsung serta peninjauan dokumen, guna membandingkan dan memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh.

---

<sup>51</sup> A. Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia., n.d.).

## 2. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai cara dalam pengumpulan informasi. Peneliti mengombinasikan antara wawancara, observasi, dan telaah dokumen agar memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti. Melalui penggunaan beberapa teknik secara bersamaan, peneliti dapat memeriksa kesesuaian data yang diperoleh sehingga hasil penelitian dapat dipercaya serta lebih akurat.

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam sugiyono menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses merancang dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan aspek lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan hasil dari pannelitian dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama proses dilapangan seiring dengan proses penghimpunan data. Teknik analisis yang di terapkan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono yang di bentuk dalam tiga aspek kegiatan yang terjadi seraca bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan simpulan:<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2023). 319

<sup>53</sup> Sugiyono. 321

### 1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap reduksi data merupakan proses pengumpulan data dari penelitian kualitatif mulai dari merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal yang relevan. Data yang telah direduksi dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipahami dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data serta mencari informasi yang dibutuhkan.

### 2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini, dengan penyajian informasi yang tersusun sehingga dapat menghasilkan penarikan kesimpulan, perihal ini dilakukan dengan alasan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif, umumnya berbentuk naratif sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa pengurangan isi. Penyajian data bertujuan mengorganisasikan beberapa kumpulan informasi sehingga lebih sistematis dan mudah dipahami.

### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Menarik suatu kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui informasi dan data yang diperoleh. Kemudian kesimpulan akan melalui verifikasi atau diuji akan validitasnya.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitain**

##### **1. Sejarah SMA Islam Sabilurrosyad**

SMA Islam Sabilurrosyad merupakan unit pendidikan berada pada naungan yayasan sabilurrosyad. Sma Islam Sabilurrosyad yang dapat dijuluki dengan SMAISGA. SMAISGA didirikan pada tahun 2016 atas hasil musyawarah pengasuh tentang arah perkembangan pondok pesantren sabilurrosyad malang. Pengasuh pondok Sabilurrosyad diantaranya DR. Kh. Marzuqi Mustamar, Alm. Kh. Murtadho Amin, Alm, Kh. Warsito dan Kh. Abdul Aziz.

Asal mula didirikan sekolah SMP dan SMA Islam Sabilurrosyad diawali dengan mahasiswa yang berkuliah di Malang dari berbagai perguruan tinggi negeri/swasta akan tetapi tetap nyantri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Melihat dari sumber daya manusia yang tersedia sehingga pada tahun 2013 didirikan SMP Islam Sabilurrosyad. Melihat mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga didirikanlah SMA Islam Sabilurrosyad.

SMA Islam Sabilurrosyad merupakan sekolah yang berbasis pesantren bertempat di Jalan Raya Candi 6 C No. 303 Gasek, Karang Besuki, Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Sma Islam Sabilurrosyad dibawah pengelolaan dari yayasan Pondok Pesantren Sabilurrosyad yang berlokasi di Jl. Candi IV C No. 303, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang. Secara Geografis Sma Islam

Sabilurryad termasuk bertempat didaerah dataran tinggi serta masih bersuasana yang asri. Sma Islam sabilurrosyad dapat dikatakan memiliki lokasi yang strategis karena dikelilingi dengan kawasan kampus, industri, perumahan dan perkotaan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Sabilurosyad**

### **a. Visi**

*“Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam spiritual, intelektual, keterampilan dan sosial yang bijak pada nilai-nilai kepesantrenan”*

### **b. Misi**

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran, pembimbingan, pembinaan secara efektif dan efisien
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
4. Mengoptimalkan peraturan akademik, kode etik guru, dan tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) serta peserta didik
5. Meningkatkan kinerja seluruh komponen sekolah sesuai tupoksi masing-masing
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun kependidikan melalui pembinaan, pelatihan, seminar, workshop, dan lainnya

7. Memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran secara bertahap, terencana dan berkesinambungan
8. Menjalin kerja sama dan kemitraan yang harmonis antar warga sekolah dan instansi terkait.<sup>54</sup>

### 3. Profil SMA Islam Sabilurrosyad

|                    |                             |
|--------------------|-----------------------------|
| Nama Sekolah       | : SMA Islam Sabilurrosyad   |
| Status             | : Swasta                    |
| Tahun Berdiri      | : 10 Maret 2017             |
| Akreditasi         | : B sejak tahun 2019        |
| No. SK Akreditasi  | : 761/BAN-SM/SK/2019        |
| NPSN               | : 69971884                  |
| No. SK Pendirian   | : 188.4/1592/101.2/2017     |
| No. SK Operasional | : 421.3/2009.2/101.2/2017   |
| Alamat             | : Jl. Candi VI C No. 303    |
| Kode Pos           | : 65146                     |
| Desa / Kelurahan   | : Karang Besuki             |
| Kecamatan          | : Sukun                     |
| Kab. / Kota        | : Malang                    |
| Provinsi           | : Jawa Timur. <sup>55</sup> |

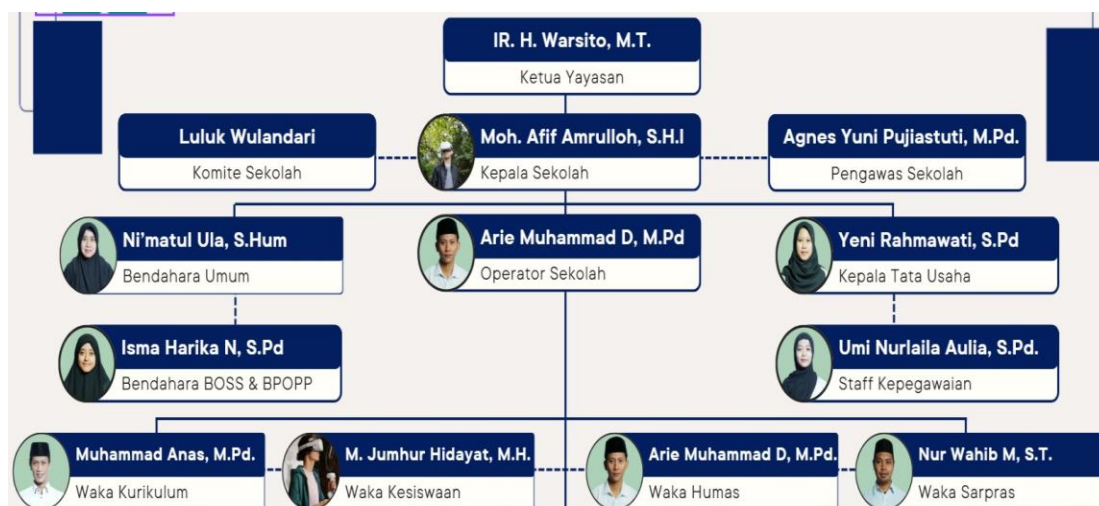
---

<sup>54</sup> Visi dan Misi SMA Islam Sabilurrosyad, diakses pada tanggal 20 Maret 2026, melalui website SMA Islam Sabilurrosyad, <http://smaisabrosgasek.sch.id>

<sup>55</sup> Profil SMA Islam Sabilurrosyad, diakses pada tanggal 20 Maret 2026, melalui website SMA Islam Sabilurrosyad, <http://smaisabrosgasek.sch.id>

#### 4. Struktur Organisasi SMA Islam Sabilurrosyad

Sebagai lembaga pendidikan menengah atas yang berada di bawah naungan Yayasan Sabilurrosyad, SMA Islam Sabilurrosyad memiliki struktur organisasi yang tersusun secara sistematis. Struktur tersebut dibentuk untuk menunjang kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran serta pengelolaan manajemen sekolah secara efektif. Adapun susunan struktur organisasi SMA Islam Sabilurrosyad, sebagaimana tercantum pada tabel berikut.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Islam Sabilurrosyad.<sup>56</sup>

#### 5. Detail Sekolah

##### a. Keadaan Siswa

Tabel 4.1 Keadaan Siswa.<sup>57</sup>

| Tingkat  | Jumlah   |
|----------|----------|
| Kelas 10 | 19 Siswa |
| Kelas 11 | 29 Siswa |
| Kelas 12 | 33 Siswa |

<sup>56</sup>Struktur organisasi, SMA Islam Sabilurrosyad, diakses pada tanggal 20 Maret 2026, melalui website SMA Islam Sabilurrosyad, <http://smaisabrosgasek.sch.id>

<sup>57</sup> Dokumen Keadaan Siswa SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, tanggal 11 Maret 2026

|              |                 |
|--------------|-----------------|
| <b>Total</b> | <b>81 Siswa</b> |
|--------------|-----------------|

|                          |                |
|--------------------------|----------------|
| <b>Rombongan Belajar</b> | <b>Jumlah</b>  |
| Kelas 10                 | 1 Kelas        |
| Kelas 11                 | 2 Kelas        |
| Kelas 12                 | 2 Kelas        |
| <b>Total</b>             | <b>5 Kelas</b> |

|                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b>   |
| Laki-laki            | 36 Siswa        |
| Perempuan            | 45 Siswa        |
| <b>Total</b>         | <b>81 Siswa</b> |

#### b. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Guru.<sup>58</sup>

| No. | Nama                                     | Jenis Kelamin | Guru Mapel                             |
|-----|------------------------------------------|---------------|----------------------------------------|
| 1.  | Muhammad Bisri Musthofa, S.Ag.           | Laki-laki     | Pendidikan Agama Islam                 |
| 2.  | Moh. Afif Amrulloh, S.H.I.               | Laki-laki     | Pendidikan Kewarganegaraan             |
| 3.  | Misykat Sulthona Pora, S.Si, M.Ling. Gr. | Laki-laki     | Biologi                                |
| 4.  | Muhammad Jumhur Hidayat, M.H.            | Laki-laki     | Pendidikan Kewarganegaraan & Al-Qur'an |
| 5.  | Ni'matul Ula, S.Hum                      | Perempuan     | Bendahara Sekolah                      |
| 6.  | Milatul Mufidah, S.Pd. Gr.               | Perempuan     | Ekonomi                                |
| 7.  | Yeni Rahmawati, S.Pd.                    | Perempuan     | Bahasa Indonesia                       |
| 8.  | Fitriatuz Zahroh, S.S, M.Pd. Gr.         | Perempuan     | Bahasa Inggris                         |
| 9.  | Moch. Muttaqin, S. S.                    | Laki-laki     | Bahasa Jawa & Al-Qur'an                |

<sup>58</sup> Dokumen Keadaan Guru SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, tanggal 11 Maret 2026

|     |                                    |           |                                          |
|-----|------------------------------------|-----------|------------------------------------------|
| 10. | Habib Nur Ahmad, S. E              | Laki-laki | Matematika                               |
| 11. | Kafaa Ainul Aziz, M. Pd            | Laki-laki | Sejarah Indonesia                        |
| 12. | Shofhatul Maulidiyah Hasanah, S.E. | Perempuan | Al-Qur'an                                |
| 13. | Aulin Risyda Fahmia, M.Si.         | Perempuan | Kimia                                    |
| 14. | Dzakiyyatul Bariroh                | Perempuan | Al-Qur'an                                |
| 15. | Saiful Hidayat S.Pd.               | Laki-laki | Al-Qur'an                                |
| 16. | Isma Harika Nurrohmah, S.Pd.       | Perempuan | Al-Qur'an                                |
| 17. | Muhammad Anas, M.Pd.               | Laki-laki | Bahasa Arab                              |
| 18. | Muhammad Lukmanul Khakim, S. Pd    | Laki-laki | Matematika Peminatan                     |
| 19. | Zumrotul 'Aliyah, S. Pd            | Laki-laki | Fisika                                   |
| 20. | Muhammad Rifki Amirudin, S. Hum    | Laki-laki | Sejarah Indonesia                        |
| 21. | Slamet Cahyo Rudi Rubianto, S. P   | Perempuan | Sosiologi                                |
| 22. | Umi Nurlaila Aulia, S. Pd          | Perempuan | Geografi                                 |
| 23. | Arie Muhammad Dliya'uddin, M. Pd   | Laki-laki | Pendidikan Agama Islam                   |
| 24. | Wardah Nailul Qudsiyah, S. Ag      | Perempuan | Al-Qur'an                                |
| 25. | Rafael Bahrul Akhyar, S. Pd        | Laki-laki | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang**

Formulasi strategi merupakan tahap awal yang sangat penting dalam menentukan arah kebijakan suatu organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan. Sebagai langkah dalam menunjang proses dan pengelolaan pendidikan, perancangan program unggulan merupakan strategi dari sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Pada tahap ini, kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki peran strategis dalam merumuskan berbagai kebijakan dan program yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dan selaras dengan kebutuhan dari sekolah tersebut. Dalam hal ini sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara dengan Bapak Afif selaku Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad:

“Langkah pertama dalam mengidentifikasi kebutuhan ini dengan membuat evaluasi diri sekolah IDS (Identifikasi Diri Sekolah) pada zaman dulu, kalau zaman sekarang Identifikasi Reflexi Benahi itu sesuai dengan kurikulum nasional yang sekarang dengan begitu kita mengidentifikasi dari setiap bagian yang ada di sekolah mulai dari bagian yang ada kepala sekolah sendiri, kurikulum, kesiswaan, sarpras dan sebagainya, disini pengidentifikasian dari visi, misi, dan tujuan kami dibentuk salah satunya melalui analisis lingkungan internal yang mana kita masih terintegrasi dengan pesantren jadi nilai-nilai keislaman menjadi hal penting, paling tidak delapan SNP (Standar Nasional Pendidikan) itu terpenuhi, dan itu kita dari awal masih memakai SPM (Standar Pelayanan Minimal) minimal dari delapan standar terpenuhi”<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> “Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 11 Maret 2026,”

Dari pemaparan wawancara dengan kepala sekolah SMA Islam Sabilurrosyad, dapat dipahami bahwasanya perumusan strategi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan diawali dengan kegiatan identifikasi kebutuhan sekolah yang dilakukan secara terstruktur melalui evaluasi diri sekolah. Sebelumnya sekolah menggunakan instrumen Identifikasi Diri Sekolah (IDS), kemudian disesuaikan dengan kebijakan kurikulum nasional melalui Identifikasi Refleksi Benahi, melalui pengidentifikasian dari visi, misi, dan tujuan, merupakan aspek utama yang akan menjadi pondasi dari sekolah, sebagai bahan pedoman dalam menentukan arah yang diinginkan.

Proses identifikasi tersebut melibatkan seluruh unsur yang ada di sekolah, meliputi kepala sekolah, bidang kurikulum, kesiswaan, dan bagian lainnya. Di samping itu, adanya pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) diantaranya adalah:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Isi
- 3) Standar Proses
- 4) Standar Penilaian Pendidikan
- 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 6) Standar Sarana dan Prasarana
- 7) Standar Pengelolaan
- 8) Standar Pembiayaan

Terbentuknya berbagai program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Peningkatan mutu tersebut tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup penanaman nilai-nilai keislaman, pembinaan karakter peserta didik, serta persiapan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

Hal tersebut menjadi dorongan pihak sekolah untuk menyusun berbagai program yang mampu merespon perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik secara menyeluruh. Dengan memperhatikan faktor internal maupun eksternal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah:

“...tentu faktor internal yaitu visi misi tujuan sekolah, visi misi kita mengkomodir dari cita-cita pengasuh, lulusan SMA pesantren Gasek mau seperti apa atau outputnya, dan itu mempengaruhi penetapan program unggulan, untuk faktor eksternal alhamdulillah mendapat dukungan dari semua pihak, secara pribadi 3 tahun terakhir saya berada di organisasi ikatan kepala sekolah, ini menjadi faktor eksternal karena info apapun yang saya terima mendapat lebih dulu dari beberapa sekolah lain jadi untuk menetapkan program unggulan ini dapat menjadi pandangan peluang, apakah sekolah memungkinkan dengan program yang saya inisiasi.”<sup>60</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan apa yang diutarakan oleh Bapak Anas sebagai Waka Kurikulum:

“...alasan adanya program tahfidz dan tahsin karena sekolah kita masih ada hubungan dengan pondok yang dimana pondok lebih mendalami pembelajaran kitab kuning, maka disekolah mencoba untuk melengkapi, membekali anak-anak yang masih kurang dalam membaca al-quran nya dan untuk yang sudah lebih baik diarahkan ke tahfidz, dan diprogram SIC untuk membekali anak-anak pada kompetensi non akademik yang tidak diajarkan disekolah maupun pondok, agar lebih mengetahui dunia

---

<sup>60</sup> “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 11 Maret 2026,”

luar, kegiatannya setiap pertemuan berbeda-beda tema sesuai dengan peluang, kondisi lingkungan luar atau hal yang menarik dibahas.”<sup>61</sup>

Perencanaan program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek dilaksanakan melalui proses yang terarah dan didasarkan pada berbagai pertimbangan yang komprehensif. Sejumlah faktor menjadi dasar utama dalam merumuskan setiap program unggulan yang akan dikembangkan. Hal tersebut dilakukan agar program yang disusun memiliki relevansi dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kesiapan siswa pada masa yang akan datang.

Sebagaimana yang dielaskan oleh Waka Kesiswaan Bapak Jumhur:

“Tahsin dan Tahfidz ini insyaallah disisi lain mendapat kebaikan ukhrawi, juga dapat menjadi kebaikan di duniawi, melihat adanya peluang seperti mendapatkan beasiswa Baznas maupun siswa yang ingin melanjutkan dijenjang berikutnya melalui jalur prestasi hafalan kayak di UIN, meskipun ini bukan tujuan utamanya tapi setidaknya dapat meringankan orang tua juga.”<sup>62</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata peserta didik, baik untuk masa sekarang maupun masa depan. Sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berupaya menyiapkan siswa agar memiliki bekal spiritual, keterampilan, serta peluang pendidikan lanjutan.

Hal ini tidak terlepas dari kontribusi anggota dalam perencanaan pengeloaan program unggulan yang ada di sekolah. Peran dari kepala sekolah

---

<sup>61</sup> “Wawancara dengan Bapak Waka Kurikulum SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”

<sup>62</sup> “Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”

sangatlah penting dalam hal mekanisme tersebut, bagaimana kepala sekolah dalam mengatur, mengkoordinasikan, dan menjalin hubungan dengan anggotanya, Seperti halnya yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan Bapak Jumhur:

“Tentu keterlibatan guru dalam perencanaan selalu dilibatkan, tapi untuk yang sering dilibatkan ada sekitar 10 guru tim manajemen yang menempati kantoor dari awal sampai perpulangan sekolah, contohnya di program SIC kita dilibatkan dalam penentuan kegiatan, seperti kita ada anggaran sekian mau mengambil tema apa yang relevan, mendatangkan siapa mentor yang ahli dibidangnya, dan bagaimana proses pelaksanaannya, kita rembuk saling bertukar pikiran disitu.”<sup>63</sup>

Sebagaimana yang digambarkan dalam dokumentasi dibawah,sebagai berikut:



Gambar 4.2 Rapat koordinasi perencanaan.<sup>64</sup>

Pemaparan dari Bapak Jumhur dapat diambil kesimpulan adanya pola kepemimpinan yang partisipatif dan kolaboratif. Kepala sekolah tidak merumuskan program secara sepihak, melainkan melibatkan guru dan tim manajemen yang berperan aktif dalam proses perencanaan serta penyusunan kebijakan sekolah. Dengan hal demikian, menunjukkan bahwa sekolah

---

<sup>63</sup> “Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”

<sup>64</sup> Dokumentasi Rapat koordinasi perencanaan SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 20 Februari 2026, Pukul 09.00 WIB

menerapkan musyawarah sebagai dasar pengambilan keputusan. Langkah ini mencerminkan adanya pemanfaatan sumber daya manusia, karena guru diberi ruang untuk menyampaikan pendapat serta gagasannya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan strategi kepala sekolah dapat diambil poin kesimpulan, formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan sekolah, evaluasi kondisi internal, peluang pendidikan serta mengacu pada standar pendidikan yang berlaku. Selain itu, proses perumusan strategi melibatkan guru dan tim manajemen agar program yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.

Program unggulan seperti Tahsin dan Tahfidz serta SIC (*Student Insight and Creation*) menunjukkan bahwa strategi yang dirumuskan tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga penguatan karakter religius, pengembangan keterampilan, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, formulasi strategi kepala sekolah dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

## **2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang**

Pada tahap implementasi program unggulan merupakan tahapan lanjutan setelah proses perumusan strategi dilakukan. Pada tahap ini, rencana

dan kebijakan yang telah disusun serta diwujudkan ke dalam program serta kegiatan nyata yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan suatu program, proses yang berlangsung tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan program tahsin & tahfidz dan SIC (*Student Insight and Creation*) memerlukan tahapan dan langkah yang terstruktur agar kegiatan dapat terlaksana secara efektif serta sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Demikian dengan yang dijelaskan oleh Bapak Afif selaku Kepala Sekolah:

“...dari pelaksanaan program unggulan sekolah antaranya Tahsin & Tahfidz dan SIC ini, kita dari sekolah mengedepankan basis proses bukan hasil, kami sangat menekankan proses, hasil juga penting namun untuk nomor kesekian bonus, karena kita lembaga pendidikan yang paling penting di kedisiplinan, pertama pada program tahsin & tahfidz dari pelaksanaannya kita ada beberapa sistem untuk anak yang kurang lancar kita ajarkan membaca yang benar, untuk yang alhamdulillah baik meneruskan untuk menghafal Al-qur'an dengan target tertentu, kedua SIC pada pelaksanaannya pada setiap pertemuan kegiatannya kita berbeda tema dan untuk pelaksanaannya kita saling kolaborasi mekanisme kegiatan ini yang cocok seperti apa, mau dibuat yang gimana, jadi kita maju bareng-bareng, prinsip kekeluargaan kita munculkan.”<sup>65</sup>

Dari pembahasan diatas yang dijabarkan dapat dipahami bahwasanya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan mengedepankan proses dalam pelaksanaannya, berkolaborasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada di lembaga, memberi wewenang pada penanggung jawab program dari tahsin & tahfidz serta SIC, dan pengawasan pada proses pelaksanaan kegiatan. Hal ini memberi gambaran peran kepala sekolah yang krusial guna

---

<sup>65</sup> “Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 11 Maret 2026,”

memberi arahan dan pengawasan disetiap bagian penting pada pelaksanaan program, pemanfaatan tenaga pendidik menjadi faktor utama dalam keberhasilan program Tahfidz & Tahsin serta SIC (*Student Insight and Creation*).

Pendapat sebelumnya diperkuat dengan penjelasan yang diberikan oleh bapak Anas selaku penanggung jawab program SIC sebagai berikut:

“Di pelaksanaan program SIC ini, setiap kegiatan dirancang dengan tema yang berbeda agar siswa mendapatkan pengalaman yang beragam dan tidak itu-itu aja. Kami bersama tim maupun tenaga pendidik yang ada biasanya melakukan diskusi terlebih dahulu untuk menentukan konsep kegiatan, mulai dari tema, bentuk pelaksanaan, hingga siapa yang akan terlibat sebagai pemateri atau mentor. Jadi, pelaksanaannya tidak bersifat kaku, lebih fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan siswa. kami juga melibatkan OSIS dalam pelaksanaannya, kami ingin siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman dan keterampilan yang bisa digunakan ketika lulus.”<sup>66</sup>

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Farel Evan Syahputra sebagai anggota OSIS, sebagai berikut:

“Dari osis biasanya dilibatkan di program SIC itu kadang ya di bagian MC mas terus mempersiapkan acara mengkoordinasikan teman-teman untuk mengikuti kegiatannya.”<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Penanggung Jawab Program SIC SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”

<sup>67</sup> Wawancara dengan salah satu siswa SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 20 Maret 2026,”

Sebagaimana yang digambarkan pada dokumentasi dibawah ini, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Pelaksanaan Program SIC (*Student Insight and Creation*).<sup>68</sup>

Pendapat lain juga diberikan oleh bapak Jumhur sebagai penanggung jawab program tahsin & tahfidz, sebagai berikut:

“Kami menyesuaikan pembinaan dengan kemampuan masing-masing siswa. Bagi siswa yang masih pada tahap dasar, kami fokuskan pada perbaikan bacaan agar sesuai dengan kaidah bacaan yang benar. Sementara, bagi yang sudah punya kemampuan lebih baik, diarahkan untuk melanjutkan pada tahap hafalan, dengan target yang telah ditentukan. Kami juga melakukan pemantauan perkembangan siswa secara berkala, baik dari segi kelancaran membaca maupun capaian hafalan. Hal ini penting agar program berjalan sesuai tujuan dan siswa dapat berkembang secara bertahap.”<sup>69</sup>

Sebagaimana yang digambarkan pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Program SIC (*Student Insight and Creation*) di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 25 April 2026

<sup>69</sup> Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Tahsin & Tahfidz SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”



Gambar 4.4 Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz.<sup>70</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek menunjukkan adanya peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam koordinasi, kolaborasi serta dukungan penuh kepala sekolah menjadi pilar utama ketercapaian tujuan program yang diinginkan. Adanya dukungan dari elemen-elemen sekolah juga menjadi faktor terlaksananya program sehingga memberikan efektivitas suksesnya pelaksanaan.

Namun disisi lain, dalam pelaksanaan kegiatan program di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Malang. Tentunya tidak terlepas dari beberapa kendala yang menjadi hambatan, Oleh karena itu, perlunya langkah-langkah strategis yang disertai upaya yang berkesinambungan untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul. Hal ini dilakukan agar program unggulan tetap dapat dilaksanakan secara optimal serta memberikan kontribusi terhadap

---

<sup>70</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Program Tahsin & Tahfidz SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 26 Maret 2026

peningkatan mutu pendidikan. Sebagaimana yang di paparkan oleh kepala sekolah. Sebagai berikut:

“Saya menyadari memang dari suatu pelaksanaan program tidak lepas dari hambatan, ini merupakan hal yang wajar yang harus diantisipasi dan ditanggulangi, bagaimana meresponnya untuk langkah positif, mulai dari sumber daya manusia, sarana prasarana yang ada, dan sebagainya. Salah satunya kesiapan siswa juga menjadi perhatian khusus, karena kemampuan siswa ini tidak bisa disamaratakan ada yang cepat berkembang ada juga yang sedikit lambat. Contohnya disektor program tahsin dan tahfidz ada yang cepet nyantolnya ada yang juga kadang lupa dengan hafalnya sehingga pengulangan. Di bagian SIC sendiri mungkin ya di bagian penjadwalan kegiatan kadang kita ini masih bingung tema apa yang relevan Namun dari beberapa kendala yang saya sebutkan tadi alhamdulillah sedikit banyaknya teratasi dengan yang pertama motivasi guru, ini sangat penting mas karena menyangkut psikis, ibarat hp ini butuh dicas karena baterinya lemah sehingga menimbulkan rasa saling menjaga merasa adanya peran dia di kegiatan ini, kedua seperti yang saya sebutkan awal tadi karena kita berprinsip kekeluargaan sehingga adanya kolaborasi antar tenaga pendidik, sehingga satu sama lain memberikan solusi dan pendapatnya entah dari tema di program SIC atau bentroknnya kegiatan.”<sup>71</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Jumhur, selaku penanggung jawab program Tahsin & Tahfidz, sebagai berikut:

“Karena di kelas baik ditahsin maupun tahfidz ini IQ anak beda-beda ya mas, jadi kita sedikit lebih memperhatikan anak-anak, ada yang ngendoni lah bahasanya di bacaan, dan karena kita ini dibagi ya gurunya ada yang di tahfidz dan tahsin, jadi mungkin masih dibutuhkan tegana pengajar Al-Qur’an lebih agar efektif dampak yang dihasilkan, lebih privatlah seperti itu.”<sup>72</sup>

Dengan adanya beberapa fenomena tantangan yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa peran penting dari kepemimpinan kepala sekolah maupun guru yang terlibat sangat mempengaruhi hasil tujuan program di SMA Islam

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 11 Maret 2026,”

<sup>72</sup> Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Tahsin & Tahfidz SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”

Sabilurrosyad, Gasek, Malang. Sebagai tindak lanjut tantangan yang dialami kepala sekolah memerlukan langkah kongkrit serta strategi sebagai bentuk pengoptimalan program unggulan agar benar-benar tercapainya tujuan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penjabaran diatas menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang menekankan pada proses pembelajaran, tidak hanya hasil. Pelaksanaan program Tahsin & Tahfidz serta SIC (*Student Insight and Creation*) dilakukan secara terstruktur, berorientasi terhadap peningkatan kemampuan secara bertahap. Dengan dukungan koordinasi serta kolaborasi antar guru dan tim manajemen. Peran kepala sekolah dapat dilihat dalam memberikan arahan, pengawasan, serta membangun kerja sama yang mendukung kelancaran program.

Meskipun terdapat beberapa kendala, hal tersebut diminimalisir melalui motivasi, kerja sama tim, dan pendekatan kekeluargaan. Dengan demikian, implementasi strategi ini menunjukkan upaya yang berkelanjutan dan adaptif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Aspek penting yang dapat ditarik meliputi penekanan pada proses, keterlibatan seluruh elemen sekolah, serta kepemimpinan yang kolaboratif dan responsif.

### **3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang**

Setelah rangkaian pelaksanaan tentunya diperlukan tahap evaluasi strategi kegiatan. Evaluasi strategi merupakan tahapan penting dalam menilai

sekaligus menyempurnakan program yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, sekolah dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan serta menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan berjalan secara efektif.

Untuk itu sekolah perlu menetapkan mekanisme evaluasi yang dilakukan. Seperti apa yang dijelaskan oleh kepala sekolah yaitu bapak Afif sebagai berikut:

“Pada pelaksanaan evaluasi program, kita evaluasi akan melibatkan berbagai elemen sekolah mulai dari penanggung jawab, tim manajemen dan guru, dari mereka akan memunculkan solusi-solusi yang berbeda-beda tentang hambatan yang terjadi pada pelaksanaan, entah dari program SIC maupun Tahsin & Tahfidz, tidak hanya itu kita juga kadang bertanya kepada siswa bagaimana yang mereka alami kesan dan pendapat mereka dalam pelaksanaan program, ini juga menjadi salah satu alat kita, dalam pembenahan atau perbaikan mas. Kadang saya juga bertanya dengan penanggung jawab masing-masing ketika nyantai mas. Dan untuk evaluasi rutin biasanya dilaksanakan seminggu sekali antara hari senin dan kamis, kalau kita tidak evaluasi kita akan melakukan koordinasi, contoh setiap kali program SIC terlaksana kita evaluasi antara dua hari tadi dan untuk evaluasi program tahsin & tahfidz ini akan dievaluasi oleh tim tahsin & tahfidz dahulu dan dari waka kesiswaan sekaligus guru tahsin & tahfidz akan berkoordinasi dan mengevaluasi dengan kami elemen yang ada di sekolah ketika rapat, dan jika secara menyeluruh kita lakukan evaluasi di akhir tahun sebagai pelaporan.”<sup>73</sup>

Penjelasan sebelumnya diperkuat dengan gambar dibawah ini, sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> “Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 11 Maret 2026,”



Gambar 4.5 Rapat evaluasi.<sup>74</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum sekaligus penanggung jawab program SIC, Bapak Anas sebagai berikut:

“Evaluasi program kita khususnya SIC karena saya sebagai penanggung jawabnya, biasanya mas dilakukan selesai kegiatan seringnya hari senin bareng dengan ketika rapat jadi evaluasi kita melibatkan semua guru bareng-bareng lah singkatnya, kadang juga saya ditanya ketika selesai pelaksanaan program SIC oleh kepala sekolah sendiri apa saja yang menjadi hambatan dari program SIC?, apakah ada kendala?, ketika saya bertemu dengan kepala sekolah.”<sup>75</sup>

Pendapat lainnya juga dijelaskan oleh bapak Jumhur sebagai guru Tahsin dan Tahfidz, sebagai berikut:

“Karena diprogram tahsin dan tahfidz ini ada tim manajemennya sendiri, kita ada evaluasi dengan tim dahulu sebelum dengan seluruh pihak kantor, sebagai bentuk tanggung jawab kita, akan tetapi ketika saya lebih tepatnya kita ditim manajemen program tadi juga akan menyampaikan ketika rapat, bagaimana capaian dari siswa tentang target yang belum tercapai, perkembangan atau penurunan siswa yang ada, jadi kami dari tim ini mendapatkan informasi yang macam-macam dari mereka untuk dipertimbangkan apa saja saran yang diberikan.

<sup>74</sup> Dokumentasi Rapat Evaluasi SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 20 Februari 2026, Pukul 09.00 WIB

<sup>75</sup> “Wawancara dengan Penanggung Jawab Program SIC SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”

Disisi lain pak Afif sebagai kepala sekolah sangat antusias terhadap perkembangan yang ada.”<sup>76</sup>

Dari paparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan berbagai unsur sekolah. Proses evaluasi tidak hanya dilakukan dalam forum resmi seperti rapat, tetapi juga melalui komunikasi informal antara kepala sekolah dengan penanggung jawab program maupun guru. Selain itu, evaluasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari tingkat tim program kemudian dilanjutkan pada tingkat manajemen sekolah secara keseluruhan, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif terhadap pelaksanaan program.

Evaluasi yang dilakukan diarahkan pada upaya perbaikan berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar dalam menentukan solusi atas berbagai kendala yang muncul, serta mempertimbangkan capaian dan perkembangan siswa dalam setiap program. Dengan demikian, strategi evaluasi yang diterapkan kepala sekolah SMA Islam Sabilurrosyad menunjukkan adanya kepemimpinan yang responsif dan terbuka.

Meskipun begitu, hal yang dikenai dampak dari suatu strategi kepala sekolah tentunya menjadi bahan acuan seberapa jauh hasil program yang dilaksanakan ini berpengaruh terhadap perkembangan siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Khotimah selaku wali murid, sebagai berikut:

“saya sangat mempercayai anak saya di SMA Islam Sabilurrosyad mas, apalagi sekolah ini masih nyambung dengan pondok, tapi saya memang belum mengetahui full pelaksanaan program SIC, tapi saya dulu pernah

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Tahsin & Tahfidz SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 12 Maret 2026,”

di beritahu bagaimana bijak dalam bermedia sosial, di beri arahan mengecek info-info di hp itu, kalau yang satunya tadi, anak saya pernah cerita kalau ada Tahfidz atau hafalan al-qur'an itu, alhamdulillah katanya dia ada sedikit hafalan, saya senang dong mas dapat kabar begitu apalagi katanya bisa buat masuk kuliah juga di UIN, kalau berapa gitu hafalan nya.”<sup>77</sup>

Dengan paparan diatas menunjukkan perilaku positif yang di hasilkan dari program yang telah di adakan oleh sekolah, tercermin dari respons dan pengalaman yang dirasakan oleh orang tua serta siswa, Program Tahsin & Tahfidz dan SIC (*Student Insight and Creation*) menunjukkan adanya dampak positif, baik dalam aspek religius seperti peningkatan hafalan Al-Qur'an, maupun dalam pengembangan wawasan dan sikap siswa. Perkembangan maupun hasil dari program unggulan dapat menjadi daya tarik orang tua untuk merekomendasikan kepada khalayak umum. Sebagaimana pemaparan yang diberikan oleh Bapak Afif selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“diakhir masa pembelajaran, ketika melakukan pengambilan raport ada forum yang isinya perkumpulan dengan para wali murid, bahkan tidak hanya diakhir awal juga kita ada, untuk yang awal kita menyelipkan pemahaman tentang program unggulan, kegiatan-kegiatan, dan lain-lain, karena saya rasa orang tua juga perlu tau kita tuh ada gini-gini, diakhir baru kita menyelipkan informasi tentang capaian siswa, juara-juara lomba atau prestasi siswa, alhamdulillah nya banyak orang tua merasakan perkembangan potensi entah dari SIC atau tahsin & tahfidz. terus menyerap aspirasi-aspirasi wali murid.”<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> “Wawancara dengan Wali Murid SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 19 April 2026,”

<sup>78</sup> “Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, Tanggal 11 Maret 2026,”



Gambar 4.6 Prestasi siswa.<sup>79</sup>

Dari penjabaran diatas menunjukkan adanya evaluasi eksternal pada akhir periode pembelajaran, dengan upaya sekolah dalam menyediakan forum pertemuan wali murid sebagai bentuk transparansi, penguatan hubungan antara sekolah dan orang tua. Melalui penyampaian informasi dan juga membangun pemahaman bersama dengan wali murid mengenai tujuan dan manfaat program unggulan.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan cara mewadahi aspirasi dari wali murid sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan program ke depan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi evaluasi kepala sekolah bersifat partisipatif dan komunikatif. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

<sup>79</sup> Dokumentasi Prestasi siswa SMA Islam Sabilurrosyad Gasek, diakses pada tanggal 15 Maret 2026, melalui Instagram SMA Islam Sabilurrosyad

### C. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang. Adapun hasil penelitian dipaparkan dalam beberapa poin yang disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Temuan Hasil

| Fokus penelitian      | Indikator          | Hasil Temuan                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Formulasi Strategi    | Instrumen Awal     | Sekolah melakukan Identifikasi Refleksi Benahi, melalui pengidentifikasian dari pada bagian penting sekolah mulai dari visi, misi, dan tujuan, yang akan menjadi pondasi utama dari arah kebijakan sekolah |
|                       | Dasar Pertimbangan | Faktor Internal<br>1. kebutuhan sekolah dan peserta didik yang memiliki hubungan dengan pesantren<br>Faktor Eksternal<br>2. peluang dan kebutuhan dunia luar lulusan pesantren                             |
|                       | Tujuan dan Sasaran | Mengembangkan potensi dan membekali wawasan <i>soft skill</i> siswa terhadap peluang dunia luar dan jenjang berikutnya                                                                                     |
| Implementasi Strategi | Pengorganisasian   | Membentuk tim manajemen sebagai pengelola atau penanggung jawab program unggulan                                                                                                                           |
|                       | Pelaksanaan        | Program SIC ( <i>Student Insight and Creation</i> )<br>1. setiap hari sabtu satu bulan 2 kali, dengan                                                                                                      |

|                   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   |                                     | workshop, seminar atau pelatihan<br>Program Tahsin & Tahfidz<br>2. setiap pagi senin sampai kamis untuk Tahsin dan Tahfidz                                                                                                                                                                                                            |
|                   | Pengelolaan SDM                     | Pemanfaatan sumber daya guru dan kontribusi siswa pada kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Evaluasi Strategi | Sistem Evaluasi                     | 1. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan, rapat mingguan, rapat akhir semester dan rapat tahunan<br>2. Keterlibatan guru<br>3. Keterlibatan wali murid melalui forum                                                                                                                                                                 |
|                   | Indikator Keberhasilan              | Program SIC ( <i>Student Insight and Creation</i> )<br>1. meningkatnya pemahaman dan keterampilan siswa di aspek <i>soft skill</i><br>Program Tahsin & Tahfidz<br>2. memenuhi target yang telah ditentukan dari bacaan (mengetahui bacaan hijaiyah dan makhorijul huruf)<br>3. memenuhi target hafalan minimal 3 Juz pada jenjang SMA |
|                   | Faktor Penghambat dan Tindak Lanjut | Program SIC ( <i>Student Insight and Creation</i> )<br>1. ketertarikan tema = inovasi tema pembahasan yang menarik<br>Program Tahsin & Tahfidz<br>2. kemampuan siswa yang berbeda = perhatian lebih intensif dari pendidik                                                                                                            |

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Formulasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang**

Dalam upaya peningkatkan mutu pendidikan, peran dari kepala sekolah menjadi pondasi utama dalam merancang perencanaan, tidak hanya selaras dengan visi dan misi sekolah tetapi juga bagaimana strategi dapat diimplementasikan dengan efektif pada lingkungan pendidikan yang berbasis pesantren. Menurut Fred R David formulasi strategi atau perumusan strategi mencakup beberapa elemen penting, termasuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi beberapa peluang serta ancaman eksternal yang dapat menghambat, serta menilai kekuatan yang dimiliki dan kelemahan internal dari lembaga.<sup>80</sup>

Formulasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang menunjukkan adanya beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi visi, misi, dan tujuan

Menurut teori manajemen strategis yang dikemukakan oleh Fred R David Visi, Misi, serta Tujuan merupakan pondasi utama dari manajemen strategis dalam menentukan arah kebijakan organisasi. tidak hanya sebagai dokumen administratif, melainkan dijadikan acuan penyusunan berbagai program pembelajaran guna menunjang perkembangan akademik maupun

---

<sup>80</sup> Qori, "Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren."

nonakademik peserta didik. Di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang pengidentifikasian dari visi, misi maupun tujuan didasari aspek penting salah satunya berdasarkan analisis lingkungan sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa kepala sekolah memulai proses perumusan strategi melalui identifikasi terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah yang diselaraskan dengan kondisi internal lembaga. Salah satu aspek penting yang menjadi pertimbangan adalah keterkaitan sekolah dengan lingkungan pesantren, sehingga nilai-nilai keislaman menjadi landasan utama dalam menentukan arah pengembangan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga memperhatikan karakteristik dan identitas lembaga sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan.

## 2. Identifikasi faktor internal dan eksternal

Menurut Fred R David menjelaskan bahwa penyusunan strategi perlu mempertimbangkan kondisi internal organisasi serta berbagai faktor eksternal organisasi.<sup>81</sup> Pada analisis kondisi internal dinilai melalui kekuatan (*strengths*) serta kelemahan (*weaknesses*), kekuatan internal di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang meliputi dukungan pengasuh pesantren, tenaga pendidik yang kolaboratif, dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, menjadi faktor utama dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>81</sup> Rika Dwi Ayu Parmitasari, *Manajemen Strategi : Pengantar* (Gowa - Sulawesi Selatan: Pustaka Almada, 2020). Hal 21

Pada konteks analisis eksternal meliputi pengidentifikasian peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) di luar lembaga. Dalam hal ini, kepala sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang mencermati aspek peluang yang di temukan meliputi, menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat dan orang tua, menjalin kerja sama dengan mitra sekolah, dan pengamatan program unggulan sekolah lain. Sedangkan pada konteks ancaman meliputi persaingan ketat pada program unggulan sekolah lain, serta minat kebutuhan siswa baru.

Sebagai bentuk respon terhadap kondisi yang dialami sekolah menerapkan analisis SWOT sebagai strategi. Strategi SO (penggabungan kekuatan dan peluang), strategi WO (menggunakan peluang dalam mengatasi kelemahan), strategi ST (menggunakan kekuatan dalam mengatasi ancaman), serta strategi WT (meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman).<sup>82</sup> Strategi tersebut menunjukkan adanya upaya kepala sekolah dalam pengambilan keputusan serta mengintegrasikan berbagai informasi yang didapat dari kondisi internal maupun eksternal sekolah sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif.

---

<sup>82</sup> Fred R. David, *Strategic Management Concepts and Cases*, Pearson Education, Inc, 2017.

## **B. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang**

Tahap selanjutnya implementasi, implementasi merupakan unsur penting dalam manajemen strategis, tanpa adanya implementasi sesuatu yang telah direncanakan tidak dapat dikatakan berhasil, begitupun evaluasi. Keberhasilan suatu perencanaan sangat ditentukan oleh bagaimana strategi yang telah dirumuskan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Menurut Fred R David implementasi strategi merupakan keputusan strategis yang telah dirumuskan sebelumnya melalui alokasi sumber daya, penyusunan kebijakan, dan pelibatan seluruh unsur organisasi.<sup>83</sup>

Hal ini sejalan dengan Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang yang diterapkan melalui berupa beberapa tahapan yakni :

1. Membentuk tim manajemen sebagai pengelola atau penanggung jawab program unggulan
2. Kontribusi pada perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program unggulan
3. Tahapan pada pembelajaran setiap program sesuai dengan kriteria yang ditentukan
4. Pemanfaatan sumber daya guru dan kontribusi siswa pada kegiatan

---

<sup>83</sup> Fred R David.

Dengan demikian, pada tahap implementasi di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang diawali dengan pengorganisasian berupa pembentukan tim pengelola program, pada pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan tingkatan yang harus dikuasai, dan pelaksanaan melibatkan berbagai unsur sekolah agar memberikan pengalaman saling memiliki. Hal ini mencerminkan prinsip *Total Involvement* sebagaimana dalam pendekatan *Total Quality Management* (TQM) yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh elemen dalam lembaga pendidikan.

Seperti pada program tahsin dan tahfidz kepala sekolah ikut serta dalam menentukan capaian hafalan, penyusunan modul bahan pembelajaran, dan mengatur jadwal belajar bersama guru tahfidz agar tidak mengganggu efektivitas pembelajaran lainnya. Program difokuskan pada pencapaian hafalan dan kelancaran bacaan makhorijul huruf, tidak hanya itu tetapi juga penanaman jiwa religius dan spiritual yang terintegrasi dengan pembinaan pesantren.

Adapun, pada program SIC (*Student Insight and Creation*) memberi wewenang terhadap penanggung jawab program dalam menentukan tema yang relevan pada setiap pertemuan dengan berkoordinasi kepada kepala sekolah. Untuk mendukung pelaksanaan, arahan kepala sekolah terhadap pemanfaatan sumber daya guru menjadi aspek yang penting serta melibatkan siswa untuk berkontribusi, tidak hanya mendapatkan pemahaman melainkan pengalaman menjadi aspek yang diberikan.

Namun, pada pelaksanaan di lapangan menunjukkan adanya kendala dan tantangan yang dihadapi mulai dari tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda,

jadwal pelaksanaan yang mengalami penyesuaian kembali, masih dibutukannya pembimbing lebih agar proses pembelajaran lebih efektif. Meskipun demikian, adanya hal tersebut menimbulkan ketidakseimbangan dalam pelaksanaan akan tetapi kepala sekolah memiliki beberapa langkah yang telah dilakukan agar pelaksanaan tetap kondusif.

Dengan penjelasan sebelumnya, yang dilakukan oleh kepala sekolah sejalan dengan kutipan yang diberikan oleh Sutarto bahwa pemimpin harus memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>84</sup> Dengan keikutsertaan kepala sekolah dalam penyusunan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan, hal tersebut selaras dengan pendapat menurut Mulyasa bahwa peran kepala sekolah sebagai sebagai manajer, administrator, edukator, supervisor, motivator, inovatr, dan leader.<sup>85</sup> Dengan hal ini, menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pembawa perubahan positif terhadap lingkungannya,

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur di bawah arahan kepala sekolah yang secara langsung mengawasi jalannya kegiatan sejak tahap awal hingga akhir.

---

<sup>84</sup> Mu'ah, Tri Irfa Indrayani, Masram, *Kepemimpinan*.

<sup>85</sup> Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

### **C. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang**

Tahap evaluasi strategi merupakan tahapan terakhir dalam proses manajemen strategis, yang dilakukan untuk mengetahui sekaligus menilai sejauh mana strategi yang telah diformulasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, evaluasi tidak hanya menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan suatu program, tetapi juga sebagai media refleksi dalam meninjau efektivitas strategi yang telah diterapkan. Menurut Fred R. David merupakan proses dalam menilai kinerja dan tingkat keberhasilan strategi yang telah diterapkan, sekaligus melakukan penyesuaian terhadap berbagai perubahan yang terjadi, baik dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi.<sup>86</sup>

Bentuk evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek dilakukan melalui beberapa tahap di mulai melalui pengawasan kegiatan, evaluasi melalui tim manajemen program terlebih dahulu, evaluasi rapat mingguan, evaluasi akhir semester, dan evaluasi tahunan. Selain itu, kepala sekolah secara berkala melakukan rapat evaluasi dengan guru maupun dengan melibatkan orang tua siswa melalui forum Pertemuan Orang Tua Siswa (POS). Dengan demikian, menjadikan POS sebagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan untuk memperoleh masukan yang lebih komprehensif.

---

<sup>86</sup> David, *Strategic Management Concepts and Cases*.

Hal ini selaras dengan prinsip *Total Quality Manageimeint* (TQM) yang dikemukakan oleh Edward Sallis. Dalam pendidikan TQM merupakan suatu pendekatan filosofis yang mendorong peningkatan mutu secara terus-menerus (*continuous improvement*).<sup>87</sup> Dengan menekankan perbaikan dan pemenuhan kebutuhan secara menyeluruh, SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan.

Pada evaluasi yang dilakukan tidak hanya fokus terhadap hasil akhir, akan tetapi juga terhadap proses jalannya program, sehingga sekolah dapat mengidentifikasi jika ditemukan hambatan untuk melakukan penyesuaian. Evaluasi tersebut memberikan ruang bagi sekolah untuk melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan, sehingga program yang dijalankan tetap sesuai dengan kebutuhan dan mampu menyesuaikan terhadap berbagai perubahan yang terjadi.

Dengan demikian, evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, melalui pendekatan yang melibatkan seluruh unsur sekolah, pelaksanaan program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek dapat berjalan secara efektif serta mampu membentuk budaya sekolah yang kolaboratif, produktif dan berorientasi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

---

<sup>87</sup> Sallis, *Total Quality Management in Education*.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan penelitian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Unggulan di Sma Islam Sabilurrosyad Gasek Malang adalah sebagai berikut:

1. Perumusan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang meliputi: (a) melakukan identifikasi terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah yang diselaraskan dengan kondisi internal dan eksternal lembaga; (b) menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai dasar pengembangan program karena sekolah berada dalam lingkungan pesantren; (c) menjadikan Standar Nasional Pendidikan sebagai pedoman dalam peningkatan mutu pendidikan; (d) mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, kondisi sekolah, serta peluang yang ada di lingkungan eksternal dalam pembentukan program unggulan; dan (e) melibatkan tim manajemen serta guru dalam proses perencanaan program sebagai bentuk optimalisasi sumber daya manusia.
2. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan diwujudkan melalui: (a) pelaksanaan Program Tahsin & Tahfidz yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik melalui pembinaan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara bertahap; (b)

pelaksanaan program Student Insight and Creation (SIC) yang dirancang dengan berbagai tema dan kegiatan untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, serta kreativitas peserta didik; (c) pemberian wewenang kepada penanggung jawab program dalam mengelola kegiatan; (d) penguatan koordinasi dan kolaborasi antar tenaga pendidik dalam pelaksanaan program; serta (e) keterlibatan peserta didik dan organisasi sekolah dalam mendukung keberlangsungan kegiatan program unggulan.

3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan dilakukan melalui: (a) monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan program secara berkala; (b) koordinasi dan diskusi bersama tim pelaksana untuk mengidentifikasi hambatan yang muncul selama kegiatan berlangsung; (c) pemberian motivasi kepada tenaga pendidik sebagai upaya menjaga semangat dan komitmen dalam menjalankan program; (d) penguatan budaya kerja sama dan kekeluargaan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi; serta (e) tindak lanjut terhadap hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program unggulan agar tetap efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga, mengimplementasikan program unggulan secara kolaboratif, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Program Tahsin &

Tahfidz dan Student Insight and Creation (SIC) menjadi instrumen yang mendukung penguatan karakter religius, peningkatan kompetensi peserta didik, serta pengembangan mutu pendidikan secara menyeluruh.

## **B. Saran**

### **1. Saran bagi lembaga**

Disarankan bagi lembaga SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program unggulan Tahsin & Tahfidz serta Student Insight and Creation (SIC) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan sarana prasarana, kompetensi dan penambahan tenaga pendidi agar pelaksanaannya semakin optimal.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai konteks ini agar dapat dilakukan pada lembaga pendidikan lain untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Januar Singgih. “Ada Apa Dengan Kualitas Pendidikan Indonesia?” *kompasiana*, 2022. <https://www.kompasiana.com/januarsabd/6390332f08a8b50e563fb4b2/ada-apa-dengan-kualitas-pendidikan-indonesia?page=all>.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021. <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>.
- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia., n.d.
- Ahmad Shiroth, and Diningrum Citraningsih. “Konsep Manajemen Pemasaran Dalam Peningkatan Citra Lembaga Pendidikan.” *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 114–38. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i1.544>.
- Arjuni, Miming, Al Ma, and Way Kanan. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Perpustakaan Di SMP IslamDarul Hikmah Taman Asri Baradatu” 2, no. Vol. 2 No. 2 (2023): IEMJ : Islamic Education Managemen Journal (2023): 37–44.
- Artanti, A., Ramadhani, N. D., Rahmawati, S., & Rizqa. ““PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.”” *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2024): 321–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>.
- Banun, Sri, Yusrizal, and Nasir Usman. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul.” *Jurnal Administrasi Universitas, Pascasarjana Kuala, Syiah* 4, no. 1 (2016): 137–47. <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2615/2469>.
- David, Fred R. *Strategic Management Concepts and Cases*. Pearson Education, Inc, 2017.
- Fakhruddin. “Problematika Pembelajaran Metode Daring Terhadap Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah Jenangan Dan MI PAS Baitul Qur’an Gontor Tahun Pelajaran 2020-2021.” Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022.
- Farid, Miftah, Tatang Ibrahim, Hasbiyallah, and Opan Arifudin. “Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Tahsinia* 6, no. 1 (2025): 86–103.
- Fathonah, Baka Imam, and Rossa Ayuni. “Analisis Peran Kepala Sekolah SDN 22 Kepahiang Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tahun Ajaran 2019 – 2020” 1, no. 3 (2022): 313–20.

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022.
- Firdaus, Fadli. "Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah : Sebuah Tinjauan Literatur" 06, no. 01 (2023).
- Fitrah, Muh. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2017, 37. <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>.
- Fitriyanti, Estika, Soedjarwo Soedjarwo, and Muhamad Soholeh. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Umma." *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)* 5, no. 1 (2024): 74–83. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1281>.
- Haromain, H., Hariawan, R., & Suhardi, M. "Workshop Penyusunan Program Unggulan Madrasah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 59.
- Hasanah, Kartini Dwi. "Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.
- Hidayat, A. S. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah." *Jurnal Genta Mulia* 16, no. 2 (2025): 256–66.
- Huda, A. M., & Martanti, D. E. *Pengantar Manajemen Strategik*. Jayapangus Press Books, 2018. <http://book.penerbit.org/index.php/JPB/article/view/129>.
- Kurniati, Titi. "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan" 9, no. 1 (2021): 150–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.5976>.
- Kusuma, Dhea Setya, and Sri Wibawani. "Strategi Pengelolaan Sampah Di Super Depo Sutorejo Kota Surabaya." *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, no. 2 (2024): 929–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.276>.
- Marno, Triyo Supriyanto. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.
- Mu'ah, Tri Irfa Indrayani, Masram, Muhammad Sulton. *Kepemimpinan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Mu'alimin, Hambali. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Ningsih, Pitri Ristia. "Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP

- PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 11 TAKENGON,” no. 02 (2024): 525–36. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7097>.
- Nirmayanthi, Andi. “Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah” 2, no. 3 (2023): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>.
- NOR, T., & SURIANSYAH, A. . “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” 4, no. 4 (2025): 256–68.
- Oktarina, Widya, Viola Desmita, Febrian Mukharromah, Yulia Hanoselina, and Rizky Syafril. “Kepemimpinan Inovatif Dalam Dunia Pendidikan , Analisis Peran Nadiem Makarim Dalam Transformasi Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 01 (2025): 188–98. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/790>.
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu. *Manajemen Strategi : Pengantar*. Gowa - Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020.
- Pemerintah, Peraturan. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pub. L. No. 57 (2021). <https://peraturan.go.id/id/pp-no-57-tahun-2021>.
- Priatin, Dina Okta Egi, and Humairoh. “Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif.” *Jurnal Manajemen Strategis* 1, no. 1 (2023): 17–25.
- Puspito, Gaguk Wahyu, Tatik Swandari, and Mauhibur Rokhman. “Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal” 1 (2021): 85–98.
- Putra, Arta Rusidarma, and Wahyu Wiguna. *Konsep Total Quality Management: Analisis Dan Implementasi*. Serang: CV. AA. Rizky, 2022.
- Qori, Imam. “Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren.” *Management and Business Review* 3, no. 2 (2019): 83–94.
- Rahmawati. *Kepemimpinan Jawa Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Warga Madrasah*. Yogyakarta: CV Multi Pustaka Utama, 2022.
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.
- Rohmah, N. F., & Abidin, Z. “Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.” *Suhuf*, 2021. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v33i2.16584>.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. 3rd ed. Kogan Page, 2002.

- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 (2020).
- Sidiq, Umar, and Khoirussalim. *Kepemimpinan Pendidikan*. Edited by Juksubaidi. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2021.
- Siswopranoto, Mokh. Fakhruddin. "Standar Mutu Pendidikan." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>.
- Sudiantini, D., & Hadita, S. P. "Manajemen Strategi." *CV. Pena Persada*, 2022, 1–198. [https://fitk.iainambon.ac.id/mpj/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi\\_LANTIP.pdf](https://fitk.iainambon.ac.id/mpj/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2023.
- Suhairi, D. *Manajemen Strategik (Kajian Konsep-Konsep)*, 2024.
- Sundari, Desti Utami, Taufiqurrahman Taufiqurrahman, Jejen Musfah, and Sita Ratnaningsih. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Sdn 2 Badur Kecamatan Cirinten Kabupaten Lebak." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2023): 163–69. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2607>.
- Suparjo, S. B. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5 (2021).
- Suwent, Reni, Eti Kurniawati, Een Masdariah, Ahmad Qurtubi, and Eneng Muslihah. "Pengaruh Peran , Motivasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Capaian Mutu Pendidikan Madrasah." *Didakta: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024): 667–78. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/1309/810>.
- Tuala, Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatam Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018.
- Wijayanti, Catur Lestari. "Implementasi Kepemimpinan Dan Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Lembaga Pendidikan," 2022, 711–22. <https://doi.org/10.15642/acce.v3i>.
- Wulandari, Y. N., Asllamiah, A., Noorhafizah, N., & Novitawati, N. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, no. 1 (2025): 314. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4336>.
- Wulandari, Herlin. "IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS KHAIRUL

UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/54827>.

Yenti, Desmy, and Suswati Hendriani. “Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Satuan Pendidikan Di SMPN 26 Sijunjung.” *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 18, no. 1 (2024): 97–101.

Yuliana, L. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*. Universitas Negeri Yogyakarta Press (UNY Press)., 2021.

Yusuf, Muhammad. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 4, no. 1 (2023): 16–23. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i1.13369>.

## LAMPIRAN

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 744/Un.03.1/TL.01.04/02/2026  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

18 Februari 2026

Kepada

Yth. Kepala SMA Sabilurrosyad Gasek Malang

di

Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

|                           |                                                                                                                               |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                      | : Muhammad Naufal Habibi                                                                                                      |
| NIM                       | : 220106110102                                                                                                                |
| Jurusan                   | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)                                                                                            |
| Semester - Tahun Akademik | : Genap - 2025/2026                                                                                                           |
| Judul Skripsi             | : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek Malang |
| Lama Penelitian           | : Februari 2026 sampai dengan April 2026 (3 bulan)                                                                            |

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dr. Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

## Dokumentasi penelitian



Gerbang SMA Islam Sabilurrosyad



Banner SPMB



Kantor SMA Islam Sabilurrosyad



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Dokumentasi program Tahsin & Tahfidz



Penerima baesiswa BASNAZ dan diterima di UIN Malang melalui hafalan Al-Qur'an





Dokumentasi Pogram SIC





Dokumentasi Rapat Perencanaan & Evaluasi

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

### Kepala Sekolah:

| Fokus               | Pertanyaan Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perencanaan</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak berperan sebagai Kepala Sekolah mengidentifikasi kebutuhan sekolah sebelum merumuskan program unggulan?</li> <li>2. Faktor internal dan eksternal apa yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan program unggulan?</li> <li>3. Bagaimana proses perumusan strategi tersebut dilakukan? Siapa saja yang dilibatkan?</li> <li>4. Bagaimana program unggulan diselaraskan dengan visi dan misi sekolah?</li> </ol> |
| <b>Implementasi</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak mengkomunikasikan strategi program unggulan kepada guru dan tenaga kependidikan?</li> <li>2. Bagaimana cara Bapak memotivasi dan mengarahkan guru agar program berjalan sesuai tujuan?</li> <li>3. Bentuk koordinasi seperti apa yang dilakukan dalam pelaksanaan program?</li> <li>4. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam implementasi program unggulan?</li> </ol>                             |
| <b>Evaluasi</b>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mekanisme evaluasi program unggulan yang dilakukan secara berkala?</li> <li>2. Indikator apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan program dalam meningkatkan mutu pendidikan?</li> <li>3. Bagaimana tindak lanjut perbaikan dilakukan jika ditemukan kekurangan?</li> </ol>                                                                                                                                      |

### Waka Kurikulum

| Fokus               | Pertanyaan Wawancara                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perencanaan</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran anda dalam penyusunan maupun perencanaan program unggulan?</li> <li>2. Bagaimana kesesuaian program unggulan dengan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran?</li> </ol>   |
| <b>Implementasi</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaturan jadwal dan sistem pembelajaran agar program unggulan berjalan efektif?</li> <li>2. Bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran program unggulan?</li> </ol> |
| <b>Evaluasi</b>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa dalam program unggulan dilakukan?</li> </ol>                                                                                                          |

|  |                                                                              |
|--|------------------------------------------------------------------------------|
|  | 2. Apakah terdapat peningkatan kualitas akademik setelah program diterapkan? |
|--|------------------------------------------------------------------------------|

#### **Guru Program Tahsin dan Tahfidz**

| <b>Fokus</b>        | <b>Pertanyaan Wawancara</b>                                                                                                                                                                                          |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perencanaan</b>  | 1. Apakah guru dilibatkan dalam tahap perencanaan program?<br>2. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam program unggulan ini?                                                                                    |
| <b>Implementasi</b> | 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam program unggulan ini?<br>2. Bagaimana arahan dan dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan program?                                                                      |
| <b>Evaluasi</b>     | 1. Bagaimana respons siswa terhadap program ini?<br>2. Bagaimana cara menilai keberhasilan siswa dalam program ini?<br>3. Apakah terdapat perubahan kualitas akademik atau karakter siswa setelah mengikuti program? |

#### **Wali Murid**

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap program unggulan sekolah?
2. Apakah ada perubahan pada anak setelah mengikuti program tersebut?
3. Apakah program unggulan memenuhi harapan Bapak/Ibu terhadap kualitas pendidikan?
4. Saran apa yang ingin Bapak/Ibu berikan untuk peningkatan mutu ke depan?

#### **Siswa**

1. Apa saja program unggulan yang ada disini?
2. Bagaimana pengalamanmu selama mengikuti program tersebut?
3. Apakah program-program tersebut membantu menambah kemampuan anda?
4. Perubahan apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program?

## **Biodata Peneliti**



Nama : Muhammad Naufal Habibi  
NIM : 220106110102  
Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 05 Juli 2004  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Tahun Aktif : 2022-2026  
Alamat : Desa Gayaman RT 04/ RW 02, Kecamatan Mojoanyar,  
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur  
No. HP : 082142941686  
Alamat Email : [Naufallaww@gmail.com](mailto:Naufallaww@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

1. MI Darul Huda (2010-2016)
2. SMP Islam Brawijaya (2016-2019)
3. SMA Queen Al Falah (2019-2022)
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2022-2026)